

**EFEKTIFITAS KOMUNIKASI DA'I DALAM
PENGAJIAN FKMS DI MASJID JOGOKARYAN
MANTRIJERON - YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Ilmu Dakwah

Disusun Oleh :

Jannatul Ma'wa
97212263

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

Dakwah Islam adalah suatu kegiatan yang menyeru dan mengajak umat manusia dalam hal kebenaran dan kesucian serta mencegah perbuatan keji dan munkar, atau lebih singkatnya sebagai kegiatan amal ma'ruf nahi munkar. Forum Pengajian Malam Selasa (FKMS) masjid Jogokaryan merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang didalamnya memperkenalkan ajaran-ajaran Islam secara spesifik. Dalam suatu pengajian tidak terlepas dengan adanya komunikasi, karena disitulah misi dan tujuan tertentu akan disampaikan oleh da'i kepada jamaah pengajiannya. Sedangkan komunikasi itu sendiri adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media tertentu baik secara langsung atau tidak langsung sehingga menimbulkan efek tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah meliputi metode penentuan subyek, metode pengumpulan data dan analisa data. Pihak-pihak yang dijadikan subyek penelitian ini adalah jamaah pengajian, pengurus, dan mubaligh FKMS di masjid Jogokaryan, sedangkan obyeknya adalah sumber yang ikut terlibat dalam pengajian FKMS, baik individu maupun kelompok (masyarakat). Metode yang digunakan untuk jamaah pengajian adalah teknik sampel, dan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu mengambil sampel tanpa memilih orang. Metode pengumpulan datanya menggunakan questioner, interview, dan observasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan cara diklassifikasi serta ditabulasi secara sistematis dalam bentuk table-tabel.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengajian FKMS digolongkan baik terbukti setiap program yang dicanangkan terlaksana dengan baik. Dari factor da'i yang mengisi pengajian kebanyakan sudah mempunyai pengalaman dalam menyampaikan materi-materi pengajian, ditambah lagi pengetahuan agama maupun pengetahuan umumnya luas. Hal ini yang membuat materi pengajian di FKMS masjid Jogokaryan dapat diterima oleh jamaah. Untuk tanggapan jamaah terhadap gaya da'i dari segi penampilan ketika menyampaikan materi pengajian cukup baik (88%), dari segi pakaian yang dikenakan mendapat tanggapan baik juga (86%), dan dari segi penyampaian materi baik (94%). Dari segi jelasnya materi yang disampaikan oleh da'i mendapat tanggapan baik (96%), dari segi fahamnya materi mendapat tanggapan baik juga (100%), sedang mutu materi (96%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa efektifitas komunikasi da'i dalam pengajian FKMS di Masjid Jogokaryan efektif dan mendapat tanggapan baik dari para jamaah pengajian.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Jannatul Ma'wa
Lamp : 5 Exemplar

Yogyakarta, 12 Desember 2001
Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kami selaku Pembimbing Skripsi Saudara

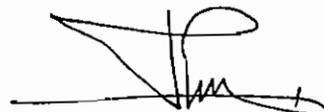
Nama : Jannatul Ma'wa
NIM : 97212263
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Efektivitas Komunikasi Da'i Dalam Pengajian FKMS
di Masjid Jogokaryan Mantrijeron Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti dan memberi perbaikan seperlunya, sebagai pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk diajukan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Aziz Muslim, M.Pd.

NIP. 150 267 221

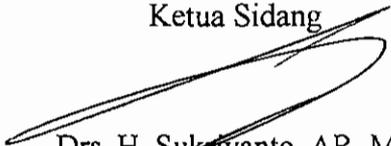
PENGESAHAN
SKRIPSI BERJUDUL
EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DA'I DALAM
PENGAJIAN FKMS DI MASJID JOGOKARYAN
MANTRIJERON YOGYAKARTA

Yang disampaikan dan disusun oleh :

JANNATUL MA'WA
97212263

Telah diuji di depan sidang Munaqosah
Pada tanggal 24 Januari 2002 dan telah memenuhi
Syarat untuk diterima sidang dewan Munaqosah

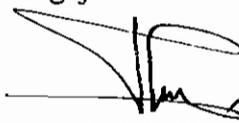
Ketua Sidang


Drs. H. Sukriyanto, AR, M.Hum
150 088 689

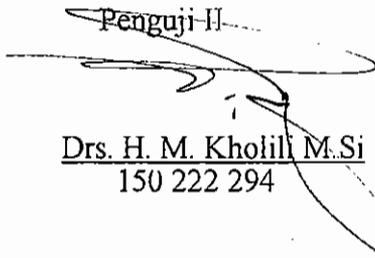
Sekretaris Sidang


Drs. Hamdan Dauaiy M.Si
150 269 255

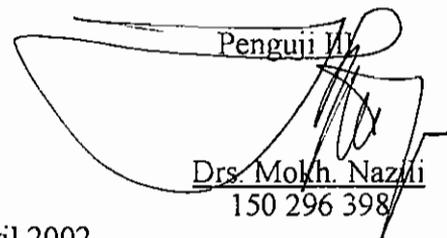
Penguji I/Pembimbing


Drs. Aziz Muslim M.Pd
150 267 221

Penguji II


Drs. H. M. Kholil M.Si
150 222 294

Penguji III


Drs. Moh. Nazli
150 296 398

Yogyakarta, 2 April 2002
IAIN SUNAN KALIJAGA
Fakultas Dakwah

Dekan


Drs. H. Sukriyanto, AR, M.Hum
150 088 689



MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لَكُمْ مِرْفًا بِالْمَعْرُوفِ
وَأَنْهَوْنِي عَنِ الْمُنْكَرِ قَبْلَ أَنْ تَدْعُوهُ فَلَا أُجِيبُ لَكُمْ
وَتَسْأَلُونَنِي فَلَا أُعْطِيكُمْ وَتَسْتَنْصِرُونِي فَلَا أَنْصُرُكُمْ
- رواه ابن ماجه وابن حبان -

Artinya : "Wahai sekalian manusia ! Sesungguhnya Allah SWT, berfirman pada kalian, "Ajaklah manusia berbuat kebajikan dan cegahlah perbuatan mungkar sebelum datang saatnya di mana kalian berdo'a kepada-Ku tetapi Aku tidak mengijabahnya, kalian meminta kepada-Ku, tetapi Aku tidak mengabulkannya, kalian memohon pertolongan-Ku, tetapi Aku tidak akan menolong kalian" (H.R. Ibnu Majah dan Ibnu Hibban dalam Shahihnya dari Nabi SAW)."

^{*)} K.H. M. Ali Lesma - H.A.A Dahlan - Dr. H. M. D. Dahlan, *Hadiat Qusdi*, (Bandung : CV Diponegoro 1984) hal. 374.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada :

- Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya
- Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan doa restu dan bantuan moril serta kasih sayang
 - Adikku yang selalu kusayangi :
Ni'maturrahmah, Abdul Muiz & Ahmad Labib
- Sahabatku yang tersayang, yang senantiasa membantu hingga skripsi ini selesai "Farahwati"
 - Konco-konco Kost Cempoko Sari 745
 - Teman-teman senasib dan seperjuangan
 - Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kepada Allah yang Maha Suci dan Maha Tinggi, sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada sekalian Nabi dan Rosul dan kepada Rosul penutup yaitu penghulu kita Nabi Muhammad SAW, dan kepada keluarganya, sahabat dan pengikutnya serta kepada semua orang yang mengajak kelakuan ikhsan hingga hari kemudian.

Selanjutnya dengan hidayah, taufik dan inayah Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Efektifitas Komunikasi Da’i Dalam Pengajian FKMS di Masjid Jogokaryan Mantrijeron Yogyakarta”**. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam ilmu Dakwah Islamiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus penulis dapat menyelesaikan tugas studi, yang selanjutnya penulis dapat menunaikan tugas-tugas dengan pengalaman akan ilmu-ilmu yang diperoleh untuk kepentingan agama, nusa dan bangsa. Amin.

Dalam kesempatan kali ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Azis Muslim, selaku Pembimbing, yang telah banyak memberikan pengarahan, saran dan petunjuk.
3. Bapak pengurus Takmir masjid Jogokaryan, dan Ketua Pengurus Pengajian FKMS di Masjid Jogokaryan Mantrijeron Yogyakarta.
4. Para jama'ah Pengajian FKMS yang telah dengan sukarela memberikan jawabannya sebagai bahan pokok penelitian ini.
5. Semua pihak yang studi mmebantu baik berupa material maupun spritual sehingga terwujudlah skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, sheingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritiknya kepada semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini ada manfaatnya.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I . PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Teoritik.....	7
1. Tinjauan Efektifitas	7
2. Tinjauan Komunikasi.....	11
3. Tinjauan Tentang Da'i.....	21
G. Metode Penelitian	25
1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek.....	25
2. Definisi Operasional.....	27
3. Metode Pengumpulan Data	29
a. Questioner.....	29
b. Interview	29
c. Observasi	30
4. Teknik Analisis Data	30
a. Analisis Data.....	31
b. Kriteria Efektif	31

BAB II . GAMBARAN UMUM	
1. Sejarah Singkat Berdirinya FKMS	33
2. Letak Geografis.....	35
3. Dasar dan Tujuan	35
4. Susunan Kepengurusan.....	37
5. Kegiatan FKMS.....	41
6. Sumber Dana.....	43
7. Sarana dan Fasilitas	44
8. Susunan Acara dalam Pengajian FKMS	44
9. Karakteristik Da'i.....	46
10. Materi Pengajian	50
BAB III . EFEKTIFITAS KOMUNIKASI DA'I DALAM PENGAJIAN FKMS DI MASJID JOGOKARYAN MANTRIJERON YOGYAKARTA	
A. Gaya Da'i dalam Menyampaikan Materi Pengajian.....	51
B. Tanggapan Jama'ah Pengajian FKMS Terhadap Gaya Da'i	56
C. Tanggapan Jama'ah Pengajian FKMS Terhadap Materi / Pesan	58
D. Pembahasan.....	63
BAB IV . KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
C. Penutup.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Gaya Da'i	28
2. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Gaya Da'i	28
3. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Materi Pengajian ..	28
4. Kriteria Efektif	32
5. Daftar Nama dan Umur Da'i	47
6. Nama dan Tingkat Pendidikan	48
7. Nama dan Pekerjaan	49
8. Gaya Da'i ketika menyampaikan Materi Pengajian Dari Segi Penampilan	54
9. Gaya Da'i ketika menyampaikan Materi Pengajian Dari Segi Pakaian	54
10. Gaya Da'i ketika menyampaikan Materi Pengajian Dari Segi Penyampaian	55
11. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Gaya Da'i Dari segi Penampilan	56
12. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Gaya Da'i Dari segi Pakaian	57
13. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Gaya Da'i Dari segi Penyampaian	57
14. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Materi Pengajian Dari Segi Jelasnya	60
15. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Materi Pengajian Dari Segi Fahamnya	61
16. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Materi Pengajian Dari Segi Bermutunya	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan judul, yaitu :

1. Efektifitas

Kata efektif dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti diantaranya :

- a. Ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya)
- b. Dapat membawa hasil, berhasil guna
- c. Kesan yang timbul pada pikiran (seseorang), pendengar, pembaca (sesudah mendengar/melihat sesuatu)

Dengan melihat pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah kesan yang timbul pada pikiran jama'ah pengajian FKMS di masjid Jogokaryan ketika melihat gaya da'i dalam pengajian dan ketika mendengarkan materi pengajian yang disampaikan oleh da'i.

2. Komunikasi

Secara garis besar komunikasi adalah penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung atau secara individu maupun kelompok.

Jadi pengertian komunikasi dalam penulisan skripsi di sini adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang da'i (sebagai komunikator) kepada jama'ah pengajian (sebagai komunikan) dalam penyampaian informasi baik tentang Agama Islam maupun yang sifatnya umum dan dilakukan secara langsung.

3. Da'i

Kata da'i merupakan isim fa'il dari (دعا - يدعو - دعوة) yang berarti menyeru, mendo'akan, yang memanggil. Tugasnya adalah menyampaikan pesan dakwah, atau seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menyampaikan pesan (ajaran agama Islam), secara langsung kepada umat sebagai objek dakwah.

Jadi pengertian da'i dalam penulisan skripsi ini adalah seseorang yang memberikan informasi baik isinya berupa ajaran-ajaran Islam maupun yang bersifat umum, secara langsung kepada jama'ah pengajian FKMS. Da'i di sini penulis batasi khusus juru dakwah yang aktif/sering mengisi pengajian FKMS di masjid Jogokaryan.

4. FKMS (Forum Kajian Malam Selasa)

Pengajian FKMS merupakan pengajian remaja yang dilaksanakan setiap malam Selasa di Masjid Jogokaryan, yang beranggotakan 200 orang Jama'ah Pengajian.

Dari penegasan judul diatas dapat dijelaskan bahwa efektifitas yang dilakukan oleh seorang da'i dapat lebih efektif apabila gaya yang dilakukan oleh da'i ketika menyampaikan materi pengajian dapat diterima dan dipahami oleh Jama'ah Pengajian FKMS.

B. LATAR BELAKANG

Masalah agama mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Salah satu sasaran pembangunan nasional kita adalah membangun manusia seutuhnya dan membangun masyarakat yang bertaqwa, berkepribadian yang jujur, ikhlas, berdedikasi tinggi serta mempunyai kesadaran dan tanggung jawab atas masa depan umat. Mengingat pentingnya masalah agama bagi kehidupan manusia, maka banyak upaya yang telah dilakukan oleh berbagai organisasi di Indonesia yang kesemuanya itu bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdasarkan agama kepada masyarakat.

Dakwah Islam adalah suatu kegiatan yang menyeru dan mengajak umat manusia dalam hal kebenaran dan kesucian serta mencegah perbuatan keji dan mungkar, sehingga lebih singkatnya dakwah dapat juga dikatakan sebagai suatu kegiatan amal ma'ruf nahi munkar.

FKMS merupakan forum kajian malam selasa dan juga merupakan salah satu kegiatan keagamaan, dengan adanya FKMS ini

maka yang didalamnya terkandung suatu ajaran dan memperkenalkan ajaran-ajaran Islam secara spesifik lagi. Namun dalam FKMS ini komunikasi yang dilakukan antara da'i dan mad'u apakah efektif atau tidak, belum kita ketahui karena untuk mengetahui apakah komunikasi itu efektif terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Dalam suatu pengajian kita tidak terlepas dengan yang namanya komunikasi, karena dalam pengajian itulah misi dan tujuan tertentu akan disampaikan oleh para da'i kepada jama'ah pengajian. Sehingga tercapai suatu kesempurnaan, apabila dalam pengajian, kemudian jama'ah pengajian mampu menerima kesan yang disampaikan oleh para da'i, maka hal itu dapat dikatakan komunikasi itu berhasil, karena terjadi feet back antara da,i dan jama'ah pengajian.

Namun dalam kenyataannya yang terjadi dalam pengajian, sebagian dari jama'ahnya ada yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh da'i, ada yang berfikir tentang hal-hal yang lain, dan mungkin hanya sekedar mencari hiburan saja. Sehingga bila terjadi keadaan seperti ini, berarti komunikasi dalam pengajian FKMS tidak berhasil. Karena misi dan tujuan para da'i tidak bisa diterima oleh para jama'ah pengajian. Hal yang demikian itu bisa saja terjadi dikarenakan oleh beberapa kemungkinan, mungkin karena da'inya, mungkin cara penyampaian materi dan mungkin karena jama'ah pengajiannya sendiri. Padahal menurut perintah Allah SWT kita harus mengajak mereka dengan cara hikmah sesuai dengan firman Allah, dalam surat An-Nahl : 125

أُذِنَ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
النَّصْلِ : ٢٥٢

Artinya :

*"Serulah (manusia) pada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik."*¹⁾

Sedangkan dalam komunikasi diterangkan bahwa komunikasi itu sendiri adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media tertentu baik secara langsung atau tidak langsung sehingga menimbulkan efek tertentu.

Dengan memperhatikan keadaan tersebut dari pengajian FKMS di masjid Jogokaryan, maka penulis tertarik untuk meneliti pengajian ini dari efektifitas komunikasi.

C. RUMUSAN MASALAH

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya da'i dalam menyampaikan materi pengajian terhadap jama'ah pengajian FKMS ?

¹⁾ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta, Proyek Pengadaan Kitab Suci AL-Qur'an, 1980) hal. 421

2. Bagaimana tanggapan jama'ah pengajian FKMS terhadap gaya da'i dalam penyampaian materi pengajian ?
3. Bagaimana tanggapan jama'ah pengajian FKMS terhadap materi pengajian yang disampaikan oleh da'i ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana gaya da'i dalam menyampaikan materi pengajian terhadap jama'ah pengajian FKMS
2. Untuk mengetahui tanggapan jama'ah pengajian FKMS terhadap gaya da'i dalam penyampaian materi pengajian
3. Untuk mengetahui tanggapan jama'ah pengajian FKMS terhadap materi pengajian yang disampaikan oleh da'i

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu khususnya dalam ilmu dakwah bagi fakultas dakwah
2. Diharapkan pula bermanfaat bagi pengajian FKMS di masjid Jogokaryan, Mantrijeron, Yogyakarta untuk kemajuan pengajian FKMS khususnya dalam metode pengajian.

F. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Efektifitas

a. Pengertian efektifitas

Efektifitas berasal dari bahasa Inggris "effective" yang bermakna berhasil, tepat dan manjur.²⁾

Sedangkan menurut istilah, efektif adalah menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, usaha, dikatakan efektif apabila usaha itu mencapai tujuan secara ideal taraf efektif dapat dinyatakan dengan ukuran yang agak pasti, umpamanya 75 % efektif dalam mencapai tujuan.³⁾

Jadi efektifitas yang dimaksud dalam hal ini adalah keberhasilan dalam penyampaian materi pengajian oleh para da'i yang didukung oleh gaya yang sesuai/cocok.

b. Unsur-unsur efektifitas

Bentuk konkrit efek dalam komunikasi adalah terjadinya perubahan pendapat atau sikap atau perilaku khalayak yang diakibatkan oleh pesan yang menyentuhnya. Hal ini menyangkut proses komunikasi yang asasi sifatnya.⁴⁾

²⁾ Wojo Warsito dan WJS. Purwodarminto, Kamus Lengkap Inggris Indonesia - Indonesia Inggris (Bandung, Haska, 1980), hal. 49

³⁾ Yayasan Dana Buku Franklin Jakarta, Ensiklopedia Umum, (Yogyakarta : Percetakan Ofset Kanisius, 1973),hal.361

⁴⁾ Anwar Arifin, Strategi Komunikasi, (Bandung, CV Armico, 1984) hal. 40

Komunikator adalah unsur yang paling dominan dalam keseluruhan proses komunikasi untuk mencapai efektifitas yaitu mereka yang menyusun dan melontarkan pesan atau pernyataan umum pada khalayak.⁵⁾

Dari pengertian di atas dapat dimengerti bahwa yang menjadi unsur efektifitas dalam komunikasi (dakwah) adalah:

1. Komunikator (da'i)

Komunikator sebagai unsur yang sangat penting terutama bagaimana ia bisa membawa komunikan (sasaran) bisa memperhatikan, mengerti, memahami apa yang disampaikan. Pada kondisi kesamaan yaitu komunikator dan komunikan merasa ada kesamaan dalam status sosial, ekonomi, pendidikan, sikap dan kepentingan yang dapat memudahkan terjadinya perubahan pendapat.

Simon menerangkan mengapa komunikator yang dipersepsikan memiliki kesamaan dengan komunikan cenderung berkomunikasi lebih efektif ?

Pertama kesamaan mempermudah decoding (pemecahan) menterjemahkan lambang-lambang yang diterima menjadi gagasan.

Kedua kesamaan membantu premis yang sama. Premis yang sama mempermudah proses dedikatif, ini berarti bila

⁵⁾ Ibid, hal. 87

kesamaan disposisional relevan dengan topik persuasi, orang terpengaruh oleh komunikator.

Ketiga, karena tertarik dengan komunikasi kita cenderung akan menerima gagasan-gagasannya.⁶⁾

Komunikator yang mampu menciptakan efektivitas harus memenuhi syarat tertentu terutama kepercayaan (credibility) artinya khalayak menilainya sebagai pihak yang terpercaya.⁷⁾

Komunikator (da'i) dalam mendapat persepsi positif (nilai kredibilitas) dari masyarakat berarti kemampuan memberikan kepercayaan yang simpati dan akhirnya akan meningkatkan hubungan interpersonal dan menumbuhkan identifikasi terhadap nilai-nilai dan sikap yang ada pada da'i.

2. Pesan/materi

Dalam masalah ini, Wilbur Schramm (1995) mengajukan syarat-syarat untuk berhasilnya pesan tersebut sebagai berikut :

- a. Pesan harus direncanakan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga pesan dapat menarik perhatian sasaran yang dituju

⁶⁾ Jalaluddin Rahmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung : PT. Rosda Karya). hal. 263 - 264

⁷⁾ Op. Cit, hal. 91

- b. Pesan haruslah menggunakan tanda-tanda yang didasarkan pada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran sehingga kedua pengertian itu bertemu
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi daripada sasaran dan menyarankan cara-cara untuk mencapai tujuan itu
- d. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok di mana kesadaran pada saat digerakan untuk memberikan jawaban yang dikehendaki.⁸⁾

Jadi komunikator (da'i) yang baik adalah yang dapat menyampaikan pesan sesuai dengan kebutuhan serta keadaan sasaran (jama'ah pengajian) sehingga sasaran akan mudah menerima dan selanjutnya akan melaksanakan apa yang disampaikan oleh komunikator (da'i). Hal ini sesuai keahlian yaitu suatu kecakapan yakni kemampuan yang dimiliki komunikator dalam ilmu dan pengamalan sehingga akan menimbulkan kepercayaan bagi masyarakat.

3. Perubahan pendapat/tingkah laku

Perubahan pendapat atau perilaku karena adanya dari jama'ah pengajian adalah salah satu hasil bahwa komunikasi yang dilancarkan itu efektif, yang dimaksudkan perubahan

⁸⁾ Ibid, hal 68 - 69

pendapat atau perilaku di sini adalah adanya perhatian dari jama'ah pengajian terhadap da'i, manfaat dan pengalaman materi pengajian yang disampaikan para da'i.

2. Tinjauan Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication berasal dari kata latin communication dan bersumber dari kata communis yang berarti sama-sama, maksudnya adalah sama maknanya.⁹⁾

Jadi kalau dua orang atau lebih terlibat dalam komunikasi, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang diperbincangkan. Komunikasi dapat dikatakan komunikatif, apabila keduanya selain mengerti bahasa yang dipergunakan juga mengerti makna dari bahan yang diperbincangkan.

Sedangkan menurut istilah, komunikasi memiliki beberapa pengertian antara lain :

1. William Albig dalam R. Soewardi Projo Sapoetra, merumuskan :
Komunikasi adalah proses kemasyarakatan yang fundamental agar cara di mana maksud-maksud yang disampaikan dengan

⁹⁾ Anong Uchyana Effendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung : Remaja Karya, 1994) hal. 9

baik dapat mempengaruhi semua proses - proses kemasyarakatan lain.¹⁰⁾

2. Astrid S. Susanto dalam Anong Uchyana mengatakan :

Commucation pada umumnya dimaksudkan proses pengoperasn lambang-lambang yang mengandung arti.¹¹⁾

3. Carl J. Hovland dalam Toto Tasmara :

Komunikasi adalah proses dimana seorang individu (komunikator) mengoperkan perangsang (biasanya lambang-lambang bahasa) untuk mengubah tingkah laku individu lain (komunikan).¹²⁾

4. Anong Uchyana Effendi menyatakan bahwa :

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Dari pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain.¹³⁾

Dari rumusan di atas tadi dapat dipahami bahwa komunikasi itu adalah :

a. Proses penyampaian pesan dari seseorang (komunikator) pada seseorang (komunikan)

¹⁰⁾ R. Soewardi Projo Sapoetra (Penyadur), Komunikasi dan Publisistik, (Surabaya : Sumber Mas Bali Arena Ilmu, 1978). hal. 32

¹¹⁾ Anong Uchyana Effendi (Penyadur), Komunikasi dan Modernisasi, (Bandung : Alumni, 1979), hal. 19

¹²⁾ Toto Tasmara (Penyadur), Komunikasi Dakwah, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1987) hal. 3

¹³⁾ Anong Uchyana Effendi, Op. Cit, hal. 4

- b. Pesan yang disampaikan berupa lambang-lambang yang umumnya menggunakan bahasa
- c. Pesan yang disampaikan mempunyai suatu tujuan, yang pada dasarnya bermaksud untuk mengubah tingkah laku komunikan (jama'ah pengajian) sesuai dengan yang diinginkan komunikator (da'i)

Dari uraian di atas dapatlah dinyatakan bahwa pengajian FKMS merupakan suatu wadah penyampaian pesan-pesan berupa ajaran Islam maupun yang bersifat umum, dan disampaikan secara persuasif (hikmah) dengan harapan agar komunikator atau jama'ah pengajian dapat bersikap dan berbuat amal soleh sesuai dengan apa yang disampaikan oleh para da'i.

b. Unsur-unsur Komunikasi

Untuk mengetahui lebih jelas lagi, komunikasi mempunyai beberapa unsur dimana unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu sama lain. Unsur-unsur tersebut antara lain :

1. Komunikator (Subyek Dakwah)

Adalah seorang (da'i) yang memberikan suatu materi baik itu materi agama maupun tentang pengetahuan umum. Secara khusus da'i yang mengisi pengajian FKMS adalah mereka yang mengambil spesialisasi dalam agama Islam yakni para ulama.

2. Komunike (pesan)

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu :

a. Masalah Keimanan (Aqidah)

Bidang aqidah di sini berisi tentang keyakinan seorang hamba pada Tuhannya yang tertanam dalam hatinya sehingga keyakinan itu tidak tertanam dengan keraguan-raguan.

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqodi batiniyah yang mencakup hal-hal yang erat hubungannya dengan rukun iman. Di bidang aqidah ini tertuju pada masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik, ingkar dengan adanya Tuhan.

b. Masalah Keislaman (Ibadah)

Ibadah di sini berarti hukum-hukum Islam yang mengatur peraturan-peraturan agama Islam baik dalam hal beribadah kepada Allah SWT ataupun mu'amalah, misalnya peraturan pelaksanaan sholat, zakat. peraturan rumah tangga, tata negara, cara bermasyarakat dan sebagainya.

c. Masalah Budi Pekerti (Ikhsan)

Sedangkan akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keislaman sangat penting untuk dijadikan materi

pengajian sebab dengan menyampaikan materi tentang akhlak ini diharapkan terbentuk pribadi muslim yang berbudi luhur dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji dan bersih dari sifat-sifat tercela.

Akhlak berfungsi sebagai filter kehidupan sudah barang tentu tidak terjadi dengan sendirinya tetapi merupakan hasil bentukan dari keluarga, lingkungan dan transmisi dakwah, maka dakwah sebagai faktor transmisi dalam hal ini perlu efektif untuk mencapai tujuannya yaitu hubungan yang terpelihara antara manusia dengan manusia.

Dari ketiga pokok masalah diatas dapat disimpulkan bahwa iman, Islam dan ikhsan merupakan inti pokok dari ajaran Islam. Dari iman dapat ditarik berbagai kegiatan yang membawa kepada tumbuhnya sikap jiwa yang mulia. Adapun Islam erat kiatannya dengan amal ibadah dalam arti yang seluas-luasnya. Setiap kehidupan yang ditujukan untuk ibadah akan menimbulkan ketenangan hidup, sebaliknya manakala suatu kehidupan tidak bertujuan ibadah, maka orang tersebut akan mudah dijangkiti penyakit putus asa. Sedangkan Ikhsan berkaitan dengan amal kebaikan berupa akhlakul kharimah yang menjadi tujuan kerosulan Nabi Muhammad SAW.

3. Komunikasikan (obyek dakwah)

Obyek dakwah adalah orang-orang yang dituju oleh suatu kegiatan dakwah, baik dalam bentuk individu maupun masyarakat. masyarakat sebagai obyek dakwah adalah keterangan dalam berbagai hal. Dengan demikian subyek dakwah dituntut untuk mampu mengetahui jenis masyarakat yang menjadi sasaran-sasaran atau obyek dakwah tersebut. Dengan harapan memudahkan dalam merumuskan materi dan menentukan metode yang dipakai, sehingga dakwah dapat berjalan lancar dan membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun sifat pendengar secara umum menurut Anong Uchyana Effendi yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Heterogen : terdiri dari bermacam-macam individu
- b. Aktif : aktif berfikir dan aktif dalam melakukan interpretasi
- c. Pribadi : faktor pribadi pendengar sangat berpengaruh
- d. Selektif : dapat dan akan memiliki materi yang disenangi

4. Efek (umpan balik, akibat)¹⁴⁾

Dengan adanya gaya da'i dalam memberikan materi pengajian yang beraneka ragam pada jama'ah pengajian akan

¹⁴⁾ Drs. Anwar Arifin, Op. Cit, hal. 15

dapat menimbulkan daya tarik tersendiri terhadap jama'ah pengajian sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan kejenuhan dalam mendengarkan pengajian tersebut.

Kemudian apabila dilihat dari tujuannya komunikasi memiliki beberapa tujuan yang mengharapakan pihak komunikasi mengalami perubahan tertentu, antara lain :

- a. Menambah pengetahuan, misalnya semula belum mengetahui masalah Islam akhirnya komunikasi menjadi tahu. Dari pengetahuan yang diperoleh ini nantinya dapat dimungkinkan akan lebih banyak mengikuti segala apa yang disampaikan komunikator khususnya masalah Islam.
- b. Ikut partisipasi dalam kegiatan masyarakat, komunikasi yang semula acuh tak acuh terhadap kegiatan masyarakat termasuk juga kegiatan keagamaan akhirnya menjadi aktif dan andil dalam kegiatan tersebut.
- c. Perubahan sikap, pandangan atau kepribadiannya.
- d. Perubahan pendapat, misalnya dari tidak sependapat, tidak setuju dan menolak diharapkan sependapat, setuju dan menerima.

e. Perubahan perilaku, misalnya tidak sholat, akhirnya melaksanakan sholat, semula tidak sopan, tidak teratur diharapkan, menjadi bertingkah laku sopan dan teratur.¹⁵⁾

c. Komunikasi yang efektif

Suatu proses komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan komunikator dapat sampai diterima oleh komunikan, sehingga mengakibatkan perubahan perilaku dan dicapai dalam proses komunikasi tersebut.

Stewart-I-Tubbe dan Silvia Moss, dikutip oleh Jalaluddin Rahmat memberi pengertian efektifitas dari sudut pandangan komunikasi yaitu suatu komunikasi dipandang efektif apabila komunikasi tersebut menimbulkan 5 hal, yaitu :

1. Pengertian, artinya penerima yang cermat dari isi stimulasi seperti yang dimaksudkan komunikator.
2. Pengaruh pada sikap proses mempengaruhi sikap maupun tindakan orang menggunakan manipulasi psikologis, sehingga orang tersebut bertindak atas kehendaknya sendiri.
3. Kesenangan, artinya tidak semua komunikasi ditujukan untuk menyampaikan informasi dan membentuk pengertian, melainkan mengupayakan orang agar merasa senang.

¹⁵⁾ H. M. Khalili, Ilmu Komunikasi, (Yogyakarta : UD Rama, 1988), hal. 25

4. Hubungan sosial yang semakin baik, artinya kita bergabung dan menghubungkan diri dengan orang lain, ingin mengendalikan dan dikendalikan, ingin dicintai dan mencintai, dengan demikian dapat menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam interaksi dan asosiasi (inclusion), pengendalian dan kekuasaan (control), cinta dan kasih sayang.
5. Tindakan artinya, efektifitas komunikasi biasanya diukur dari tindakan nyata yang dilakukan oleh komunikan.¹⁶⁾

Dari definisi tersebut di atas maka dapat diambil pengertian bahwa efektifitas adalah menyangkut ukuran dari hasil yang dicapai dengan tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Sebagai ukuran keberhasilan dalam efektifitas komunikasi, penulis tekankan pada segi proses penyampaian materi pengajian (pesan) yang disampaikan oleh da'i kepada jama'ah pengajian, sehingga mengakibatkan perubahan sikap ataupun tingkah laku yang lebih baik. Sebab penyampaian pesan dalam suatu proses komunikasi dapat menimbulkan pengaruh terhadap suatu tindakan. Hal ini sesuai dengan pendapat M. Kholili bahwa efek adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu tindakan yaitu tindakan penyampaian pesan komunikasi.¹⁷⁾

¹⁶⁾ Jalaluddin Rahmat, *Op. Cit*, hal. 17 - 19

¹⁷⁾ H. M. Kholili, *Op. Cit*, hal. 26

Sedangkan perubahan yang penulis maksud dalam hal ini adalah meliputi tiga hal yaitu :

1. Aspek Kognitif (pemahaman dan pengetahuan)

Artinya terjadinya perubahan apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi oleh penerima pesan baik mengenai transmisi pengetahuan, ketrampilan maupun kepercayaan terhadap informasi tersebut.¹⁸⁾

Dengan demikian pengertian yang lengkap oleh sasaran atau jamaah pengajian tentang materi yang disampaikan adalah sebagaimana yang dimaksud oleh da'i, sasaran dakwah menangkap pengertian yang disampaikan oleh da'i sehingga dapat menambah pengetahuan bagi jama'ah pengajian.

2. Aspek Efektif (sikap)

Aspek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci oleh si penerima. Jadi aspek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap atau nilai.¹⁹⁾

Dakwah pada dasarnya adalah untuk merubah sikap dengan cara memberikan nasehat yang baik sehingga terjadi perubahan pada diri sasaran baik ucapan maupun tingkah laku. Penyampaian pesan dapat dikatakan efektif atau berhasil bila

¹⁸⁾ Jalaludin Rahmat, *Op.Cit*, hal 223

¹⁹⁾ *Ibid*, hal 231

Efektifitas dakwah bisa dikatakan efektif apabila sasaran dakwah (orang yang didakwahi) telah mau bertindak sebagaimana yang diharapkan dan melakukan apa yang diperintahkan agama serta menjauhi larangan-Nya.

Dari ketiga aspek tersebut dapat diambil pengertian bahwa apa yang dimaksud dengan efektifitas komunikasi da'i dalam pengajian FKMS adalah adanya perubahan yang diketahui, dipahami serta sikap dan perilaku yang nyata dari jama'ah pengajian setelah mendengarkan atau menerima materi yang disampaikan oleh para da'i dalam pengajian FKMS.

Sedangkan menurut Jalaludin Rahmat, bahwa pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh seseorang itu didapat dari pengaruh informasi yang diterima secara baik.

3. Tinjauan Tentang Da'i

a. Pengertian da'i

Da'i adalah orang yang melakukan dakwah yaitu orang yang berusaha mengubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT baik secara individu ataupun kelompok (organisasi) sekaligus sebagai pembawa misi.²¹⁾

²¹⁾ H. M. Nafi Anshori, Pemahaman dan Pengalaman Dakwah, (Surabaya : AL-Iklas), hal. 104

3. Tinjauan Tentang Da'i

a. Pengertian da'i

Da'i adalah orang yang melakukan dakwah yaitu orang yang berusaha mengubah situasi kepada situasi yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT baik secara individu ataupun kelompok (organisasi) sekaligus sebagai pembawa misi.²¹⁾

Adapun da'i yang dimaksud dalam penelitian ini adalah da'i yang berdakwah secara intensif mengisi pengajian FKMS di masjid Jogokaryan.

b. Syarat-syarat menjadi da'i

Da'i adalah penyampai pesan dakwah, keberadaan dan keberlangsungan dakwah dimulai dari da'i ini.

Adapun syarat-syarat da'i yang ideal menurut Drs. M. Amin Mansyur adalah sebagai berikut :

1. Syarat yang bersifat aqidah, para da'i harus yakin bahwa agama Islam dengan segenap ajarannya itu benar
2. Syarat yang bersifat ibadah, komunikasi terus menerus dengan Allah SWT bagi seorang da'i merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan terus menerus
3. Syarat yang bersifat akhlaqul karimah, para da'i dituntut untuk membersihkan hatinya dari kotoran-kotoran yang bersifat

²¹⁾ H. M. Nafi Anshori, Pemahaman dan Pengalaman Dakwah, (Surabaya : AL-Iklas), hal. 104

amoral, semisal sifat hasrat, takabur, dusta dan lain-lain dan mengisi dengan sifat-sifat terpuji, misal sifat sabar, syukur, jujur dan lain-lain

4. Syarat yang bersifat alamiah, para da'i harus mempunyai kemampuan ilmiah yang luas lagi mendalam terutama yang menyangkut materi dakwah
5. Syarat yang bersifat jasmani, selayaknyalah da'i itu kondisi fisiknya sehat dan baik
6. Syarat yang bersifat kelancaran berbicara, mempunyai kemampuan berbicara yang lancar dan faseh seirama dengan aturan-aturan logika yang cepat di terima akal dan mampu menembus dan menyentuh perasaan pada pendengarnya
7. Syarat yang bersifat mujahadah, artinya para da'i mempunyai semangat berdedikasi kepada masyarakatnya di jalan Allah SWT dan semangat berjuang untuk menegakkan kebenaran.²²⁾

Selain sebagai penyampai pesan dai sekaligus sebagai pemimpin non formal ditengah masyarakat. Sehingga dituntut untuk senantiasa bertingkah laku, bersikap seperti halnya seorang pemimpin.

Pendekatan dari segi personality trait, (sifat dan ciri kepribadian) yang dilakukan oleh Ralph M. Staggill pada tahun 1998 diantaranya :

²²⁾ M. Amin Mansyur, Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktifitas Keagamaan, (Yogyakarta : Sumbangsi, 1980), hal. 84 - 92

- a. Orang yang menduduki pemimpin pada umumnya mempunyai kelebihan dalam hal-hal yang menyangkut kecerdasan, keserjanaan, ketergantungan dalam melaksanakan tanggung jawab, kegiatan dan partisipasi sosial dan dalam status sosial ekonomi
- b. Kualitas ciri-ciri khas yang dibutuhkan oleh seseorang pemimpin sebegitu jauh ditentukan tuntutan pada keadaan dimana ia harus berfungsi sebagai pemimpin
- c. Seorang yang memegang jabatan kepemimpinan berada dalam beberapa tingkat lebih tinggi dari pada orang yang dipimpin menyangkut hal-hal : kemampuan bergaul dalam masyarakat (sosiabilitas), prakarsa (inisiatif), ketekunan (prestise) mengetahui bagaimana mengerjakan beban tugas sampai tuntas, percaya pada diri sendiri, kemampuan bekerja sama, penglihatan dalam suatu pekerjaan, ketelitian dan ketajaman, popularitas, kemampuan beradaptasi, kepandaian berbicara.²³⁾

Dengan demikian dia mempunyai kelebihan dibanding dengan sasaran dakwah.

Untuk mengetahui sejauh mana para da'i dalam menyampaikan materi kepada jama'ah pengajian FKMS dilihat dalam efektifitas komunikasinya, maka dapat dalam tahapan-tahapan sebagai berikut :

²³⁾ H. M. Arifin, Psikologi Dakwah, Suatu Pengantar Studi, (Jakarta : Balai Aksara, 1991), hal. 6

sehari-harinya, sesuai dengan yang diharapkan oleh dakwah itu sendiri

3. Penyusunan metode dakwah yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan dalam pengajian FKMS di masjid Jogokaryan

G. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah meliputi metode penentuan subyek, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

1. Metode Penentuan Subyek dan Obyek

Penentuan subyek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.²⁴⁾

Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah :

- a. Jama'ah pengajian FKMS di masjid Jogokaryan
- b. Pengurus pengajian FKMS di masjid Jogokaryan
- c. Mubaligh yang mengisi pengajian FKMS di masjid Jogokaryan

Penentuan obyek adalah sumber yang ikut terlibat dalam pengajian FKMS baik itu individu maupun kelompok (masyarakat) seperti :

- a. Masyarakat di sekitar
- b. Tokoh masyarakat

²⁴⁾ Tatang M. Arifin, Menyusun Rencana Penelitian, (Jakarta : Rajawali, 1980), hal. 92

Metode yang digunakan untuk jama'ah pengajian adalah teknik sampel, pengambilan sampel tersebut didasarkan atas pendapat Dr. Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :

“Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyek lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%, 20 % sampai 25 % lebih.”²⁵⁾

Oleh karena itu penulis mengambil jama'ah pengajian sebagai subyek penelitian yang akan mengisi angket sebanyak 50 orang dan angket yang akan dibuat sebanyak 50 buah, hal ini diambil dari jumlah jama'ah pengajian FKMS di masjid Jogokaryan sebanyak 200 orang.

Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik random sampling, yakni dalam mengambil sampel tanpa pandang bulu artinya semua individu dalam populasi mempunyai hak yang sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.²⁶⁾

Kemudian untuk pengurus dan mubaligh, penulis mengambil orang-orang kunci seperti ketua pengurus dan mubaligh yang sudah lama mengisi pengajian di FKMS di masjid Jogokaryan.

²⁵⁾ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : Bhinneka Cipta, 1993), hal. 107

²⁶⁾ M. Rifangi, Metodologi Riset Sebuah Pangantar, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), hal. 85

2. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini saya akan menjelaskan tentang :

a. Gaya Da'i

Gaya da'i yang dimaksud disini adalah tingkah laku yang dilakukan oleh seorang da'i ketika sedang menyampaikan materi pengajian.

Gaya disini dibatasi dari sisi :

- Penampilan da'i
- Cara berpakaian da'i
- Cara penyampaian (bicara) da'i

b. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Gaya Da'i

Tanggapan disini diartikan sebagai penilaian jama'ah pengajian terhadap tingkah laku (gaya) da'i ketika menyampaikan materi pengajian.

Tanggapan jama'ah pengajian tersebut dibatasi dari sisi :

- Penampilan da'i
- Cara berpakaian da'i
- Cara penyampaian (bicara) da'i

c. Tanggapan Jama'ah pengajian terhadap materi pengajian

Tanggapan disini diartikan sebagai penilaian jama'ah pengajian terhadap materi pengajian yang disampaikan oleh seorang da'i dalam pengajian FKMS.

Tanggapan jama'ah pengajian tersebut dibatasi dari sisi :

- jelas materinya

- mudah dipahami materinya
- bermutu materinya

Agar lebih jelas dalam memahami definisi operasional tersebut diatas, maka penulis membuat kisi-kisinya sebagai berikut :

Tabel I
Gaya Da'i

Nomor	Indikator	Butir Quisioner
1	Penampilan	1, 2, 3, 4, 5
2	Cara Berpakaian	6, 7, 8, 9, 10
3	Cara Penyampaian	11, 12, 13, 14, 15

Tabel 2
Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Gaya Da'i

Nomor	Indikator	Butir Quisioner
1	Penampilan	1, 2, 3, 4, 5
2	Cara Berpakaian	6, 7, 8, 9, 10
3	Cara Penyampaian	11, 12, 13, 14, 15

Tabel 3
Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap
Materi Pengajian

Nomor	Indikator	Butir Quisioner
1	Jelas Materinya	1, 2, 3, 4
2	Mudah Dipahami Materinya	5, 6, 7, 8
3	Bermutu Materinya	9, 10, 11, 12

3. Metode Pengumpulan Data

a. Questioner

Metode ini disebut juga dengan metode angket dan merupakan metode pengumpulan data yang memungkinkan daftar yang berisi serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk memperoleh jawaban.

Metode ini ditujukan kepada jama'ah pengajian untuk memperoleh data tentang gaya da'i, tanggapan jama'ah pengajian terhadap gaya da'i dan tanggapan jama'ah pengajian terhadap materi pengajian.

b. Interview

Metode ini ditujukan kepada pengurus pengajian FKMS di masjid Jogokaryan dan mubaligh untuk memperoleh data-data tentang :

1. Sejarah singkat berdirinya pengajian FKMS di masjid Jogokaryan
2. Letak geografis
3. Dasar dan tujuan
4. Pengurus pengajian FKMS di masjid Jogokaryan
5. Kegiatan pengajian FKMS di masjid Jogokaryan
6. Sumber dana
7. Sarana dan fasilitas
8. Karakteristik mubaligh

9. Dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian

Adapun jenis interview yang penulis gunakan adalah "interview bebas terpimpin" yakni, penulis memberikan kebebasan kepada orang yang diwawancarai untuk berbicara dan memberikan keterangan sejauh tidak menyimpang dari kerangka pertanyaan yang dipegangnya

c. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi penyelidik dapat menempuh berbagai kemungkinan, diantaranya mengadakan pengamatan bebas, di mana dia tidak terikat oleh waktu, dapat pula dia membatasi diri observasi pada tempat dan dalam waktu tertentu saja.²⁷⁾

Metode ini penulis gunakan di samping untuk melengkapi data yang diperoleh lewat metode-metode di atas juga sebagai penguat data yang penulis peroleh.

4. Teknik Analisa Data

a. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan sehingga mudah untuk diambil suatu kesimpulan. Jadi setelah data-data terkumpul kemudian diklasifikasikan serta ditabulasikan, yaitu menyusun secara sistematis dalam bentuk tabel untuk

²⁷⁾ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung : Tarsito, 1982), hal. 168

diinterpretasikan dalam suatu analitik tabel. Adapun analisa yang penulis pakai dalam hal ini adalah deskripsi kuantitatif, dengan menggunakan rumus yang sederhana yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka prosentasi²⁸⁾

b. Kriteria efektif

Untuk mengetahui penyampaian dakwah yang disampaikan dalam pengajian FKMS membutuhkan pengukuran untuk mengetahui hasil yang dicapai. Menurut M. Adnan Harahap dalam bukunya *Dakwah Dalam Teori dan Praktek* dikatakan bahwa "Dakwah tidak hanya sekedar menyampaikan informasi-informasi atau membuat situasi, kondisi tanpa tanggung jawab dalam mengukur hasilnya. Efektif tidaknya dakwah Islam itu dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan sikap dan tingkah laku si penerima yang sesuai dengan tujuan kegiatan dakwah itu."²⁹⁾

²⁸⁾ Anas Sudiyono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 1982), hal. 40

²⁹⁾ M. Adnan Harahap, Dakwah dalam Teori dan Praktek, Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1980, hal. 2-4

Dari pernyataan efektifitas di atas, maka penulis cantumkan kriteria efektif adalah :

Tabel 4
Kriteria Efektif

Nomor	Cara Penilaian	Kriteria
1	0 - 33,3	Kurang efektif
2	33,34 - 66,67	Cukup efektif
3	66,68 - 100	Sangat efektif

C
B
A

BAB IV

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh maka efektifitas komunikasi da'i dalam pengajian FKMS di Masjid Jogokaryan Mantrijeron Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengajian FKMS dapat digolongkan baik, terbukti setiap program-program yang dicanangkan dapat terlaksana dengan baik.
2. Apabila dilihat dari da'i yang mengisi pengajian kebanyakan sudah mempunyai pengalaman dalam hal menyampaikan materi-materi pengajian, ditambah lagi pengetahuan yang luas baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum. Hal ini yang membuat materi pengajian dalam pengajian FKMS dapat diterima oleh para jama'ah.
3. Berdasarkan angket yang dijawab oleh semua responden tentang efektifitas komunikasi da'i dalam pengajian FKMS di Masjid Jogokaryan mendapat tanggapan yang cukup menggembirakan, hal ini dapat dilihat dalam prosentase dibawah ini :
 - a. Gaya da'i ketika menyampaikan materi pengajian dilihat dari segi penampilan cukup baik 80%, dilihat dari segi pakaian yang dipakai oleh da'i memperoleh nilai yang cukup baik 80%, dan dilihat dari

segi penyampaian materi cukup baik juga 80%, sehingga dapat dikatakan bahwa gaya yang dimiliki oleh para da'i yang ada dalam pengajian FKMS sudah cukup baik .

- b. Tanggapan jama'ah terhadap gaya da'i dari segi penampilan da'i ketika menyampaikan materi pengajian mendapat tanggapan yang cukup baik 88%, dari segi pakaian yang dipakai oleh da'i mendapat tanggapan yang cukup baik juga 86%, dan dilihat dari segi penyampaian materi sudah cukup baik 94%, sehingga jama'ah pengajian dalam memberi tanggapan terhadap gaya yang dilakukan oleh da'i sudah cukup baik dalam menerima bermacam gaya tersebut.
- c. Tanggapan jama'ah terhadap materi yang disampaikan oleh da'i dari segi jelasnya materi yang disampaikan oleh para da'i mendapat tanggapan yang cukup baik 96%, dilihat dari segi fahamnya materi yang disampaikan oleh da'i mendapat tanggapan yang sangat baik 100%, sedangkan dari segi bermutunya materi yang disampaikan oleh da'i mendapat tanggapan yang cukup baik 96%, sehingga setiap materi yang disampaikan oleh da'i dapat diterima dengan mudah oleh para jama'ah pengajian FKMS .

Dengan demikian dari pernyataan tersebut diatas, jelas dapat kita ketahui bahwa efektifitas komunikasi da'i dalam pengajian FKMS di Masjid Jogokaryan dapat dikatakan sangat efektif dan mendapat tanggapan yang baik dari para jama'ah pengajian.

B. Saran-saran

Agar efektifitas komunikasi da'i dalam pengajian FKMS di Masjid Jogokarya lebih efektif lagi, maka ada beberapa saran yang bersifat konstruktif. Yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak seperti :

1. Bagi segenap pengurus pengajian FKMS hendaknya sering diadakan pertemuan-pertemuan antar pengurus untuk membahas masalah-masalah yang ada hubungan dengan pengembangan pengajian FKMS dan sebaiknya dalam kepengurusan harus ada seksi dakwah untuk mengurus kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan, sehingga pengajian FKMS semakin lebih efektif.
2. Untuk para da'i yang mengisi hendaknya :
 - a. Berusaha terus agar materi-materi yang disampaikan dapat diterima dan dilaksanakan oleh jama'ah pengajian dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menambah mutu pengajian baik materi agama maupun materi umum.

- b. Dari segi gaya da'i ketika menyampaikan materi pengajian hendaknya agar lebih memperhatikan antara penampilan, pakaian dan cara penyampaian materi sehingga jama'ah pengajian lebih antusias dalam mengikuti pengajian dan mudah menanggapi materi yang disampaikan oleh da'i.

C. Penutup

Alkhamdulillahirobbil 'alamin penulis panjatkan, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang atas berkat limpahan rahmat dan taufiq-Nya dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.

Dan tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak ikut membantu, membimbing, menyarankan demi terselesaikannya skripsi ini, semoga atas jasa-jasa beliau mendapat pahala dan keridhoan dari Allah SWT.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja dan khususnya untuk penulis sendiri, dan apabila dalam penulisan skripsi ini ada kesalahan penulis minta maaf, kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan selanjutnya dan saya ucapkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudiyono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : Rajawali Pers, 1982.
- Anwar Arifin, Strategi Komunikasi, Bandung : CV Armico, 1984.
- Anong Uchyana Effendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1994.
- Anong Uchyana Effendi, (Penyadur) Komunikasi dan Modernisasi, Bandung : Alumni, 1979.
- Departemen Agama RI., Al Qur'an dan Terjemahan, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, 1980.
- H. M. Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Jakarta : Balai Aksara, 1991.
- H.M. Khalili, Ilmu Komunikasi, Yogyakarta : : UD. Rama, 1988.
- H.M. Nafi Ansori, Pemahaman dan Pengalaman Dakwah, Surabaya : Al-Ikhlash, 1983.
- Jalaludin Rahmat, Psikologi Komunikasi, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1986.
- M. Mansyur Amin, Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan, Yogyakarta : Sumbangsi, 1980.
- M. Rifangi, Metodologi Riset Sebuah Pengantar, Yogyakarta : Andi Offset, 1990.
- R. Soewardi Projosapoetra (Penyadur), Komunikasi dan Publisitas, Surabaya : Sumber Mas Bali-Arena Ilmu, 1978.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Bhinneka Cipta, 1993.
- Tatang M. Arifin, Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta : Rajawali, 1980.
- Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, Jakarta : Gaya Media Pratama, 1987
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung : Tarsito, 1982.
- Wojo Warsito dan WJS. Purwodarminto, Kamus Lengkap Inggris Indonesia-Indonesia Inggris, Bandung : Hasta, 1980.
- Yayasan Dana Buku Franklin Jakarta, Ensklopedia Umum, Yogyakarta: Percetakan Offset, Kanisius, 1973.

LAMPIRAN

**KUESIONER BAGI DA'I YANG MENGISI MATERI PENGAJIAN FKMS
DI MASJID JOGOKARYAN, YOGYAKARTA**

1. Isilah titik di bawah ini sesuai dengan keadaan Saudara.
2. Silanglah a, b dan c sesuai dengan keadaan dan setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya.
3. Kejujuran Anda sangat saya harapkan.
4. Jawaban Saudara merupakan sodaqoh bagi penulis dan merupakan amal ibadah Saudara serta dapat dijadikan perkembangan bagi dunia dakwah khususnya.
5. Angket ini digunakan untuk penelitian di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Pengalaman Organisasi :

B. Penampilan Da'i dalam Mengisi Materi Pengajian FKMS.

1. Apakah Saudara suka ngobrol / berbincang-bincang dengan jama'ah pengajian ketika akan dan seduah menyampaikan materi pengajian ?
a. ya, suka b. kadang-kadang c. tidak ada
2. Apakah Saudara senantiasa menggunakan gerakan-gerakan tertentu (seperti tangan, kepala, dll) dalam menyampaikan materi pengajian ?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak

3. Bagaimana posisi yang sering Saudara lakukan di saat menyampaikan materi pengajian ?
- a. berdiri b. duduk c. lain-lain,.....
4. Apakah sebelum/sesudah menyampaikan materi pengajian Saudara sering melakukan sholat bersama jama'ah pengajian ?
- a. ya, sering b. kadang-kadang c. tidak
5. Bagaimanakah penampilan Saudara ketika menyampaikan materi pengajian?
- a. serius b. santai c. tegang
6. Apakah Saudara mempunyai pakaian khusus untuk menyampaikan materi pengajian FKMS ?
- a. ya, punya b. kadang-kadang c. tidak punya
7. Apakah Saudara suka memakai serban ketika menyampaikan materi pengajian ?
- a. ya, suka b. kadang-kadang c. tidak suka
8. Apakah Saudara suka memakai kopiah ketika menyampaikan materi pengajian ?
- a. ya, suka b. kadang-kadang c. tidak suka
9. Apakah Saudara senantiasa serasi dalam memadukan antara kain sarung dengan baju yang dipakai dalam mengisi materi pengajian ?
- a. ya, serasi b. kadang-kadang c. tidak serasi
10. Apakah Saudara suka memakai kain sarung atau celana panjang ketika menyampaikan materi pengajian ?
- a. kain sarung b. celana panjang c. kedua-duanya

11. Apakah Saudara suka menyampaikan materi dengan diselengi humor ?
- a. ya, suka b. kadang-kadang c. tidak suka
12. Apakah Saudara menggunakan bahasa yang lemah lembut ketika menyampaikan materi pengajian ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
13. Apakah Saudara menggunakan sikap yang tegas ketika menyampaikan materi pengajian ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
14. Apa yang Saudara lakukan ketika melihat jama'ah pengajian sudah tidak memperhatikan materi pengajian ?
- a. menyelingi dengan humor
- b. menutup materi pengajian
- c. lain-lain
15. Apakah Saudara suka menggunakan intonasi suara ketika menyampaikan materi pengajian ?
- a. ya, suka b. kadang-kadang c. tidak suka

**KUESIONER BAGI JAMA'AH PENGAJIAN FKMS
DI MASJID JOGOKARYAN, YOGYAKARTA**

1. Isilah titik di bawah ini sesuai dengan keadaan Saudara.
2. Silanglah a, b dan c sesuai dengan keadaan dan setiap jawaban akan dijamin kerahasiaannya.
3. Kejujuran Anda sangat saya harapkan.
4. Jawaban Saudara merupakan sodaqoh bagi penulis dan merupakan amal ibadah Saudara serta dapat dijadikan perkembangan bagi dunia dakwah khususnya.
5. Angket ini digunakan untuk penelitian di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Umur :
4. Alamat :

B. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Gaya Da'i dalam Mengisi Materi Pengajian.

1. Apakah da'i suka suka ngobrol / berbincang-bincang dengan jama'ah pengajian ketika akan dan sesudah menyampaikan materi pengajian ?
a. ya, suka b. kadang-kadang c. tidak ada
2. Apakah da'i senantiasa menggunakan gerakan-gerakan tertentu (seperti tangan, anggukan kepala, dll) dalam menyampaikan materi pengajian ?
a. ya b. kadang-kadang c. tidak suka

3. Bagaimana posisi yang sering da'i lakukan di saat menyampaikan materi pengajian ?
 - a. berdiri
 - b. duduk
 - c. lain-lain,.....
4. Apakah sebelum/sesudah menyampaikan materi pengajian da'i sering melakukan sholat bersama jama'ah pengajian ?
 - a. ya, sering
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak
5. Bagaimanakah penampilan da'i ketika menyampaikan materi pengajian?
 - a. serius
 - b. santai
 - c. tegang
6. Apakah da'i mempunyai pakaian khusus untuk menyampaikan materi pengajian FKMS ?
 - a. ya, punya
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak punya
7. Apakah da'i suka memakai serban ketika menyampaikan materi pengajian ?
 - a. ya, suka
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak suka
8. Apakah da'i suka memakai kopiah (peci) ketika menyampaikan materi pengajian ?
 - a. ya, suka
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak suka
9. Apakah da'i senantiasa serasi dalam memadukan antara kain sarung dengan baju yang dipakai dalam mengisi materi pengajian ?
 - a. ya, serasi
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak serasi
10. Apakah da'i suka memakai kain sarung atau celana panjang ketika menyampaikan materi pengajian ?
 - a. kain sarung
 - b. celana panjang
 - c. kedua-duanya
11. Apakah da'i suka menyampaikan materi dengan diselengi humor ?
 - a. ya, suka
 - b. kadang-kadang
 - c. tidak suka

12. Apakah da'i menggunakan bahasa yang lemah lembut ketika menyampaikan materi pengajian ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
13. Apakah da'i menggunakan sikap yang tegas ketika menyampaikan materi pengajian ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
14. Apa yang da'i lakukan ketika melihat jama'ah pengajian sudah tidak memperhatikan materi pengajian ?
- a. menyelingi dengan humor
b. menutup materi pengajian
c. lain-lain.....
15. Apakah da'i suka menggunakan intonasi suara ketika menyampaikan materi pengajian ?
- a. ya, suka b. kadang-kadang c. tidak suka

C. Tanggapan Jama'ah Pengajian Terhadap Materi Pengajian yang disampaikan oleh Da'i.

1. Apakah Anda menyenangi materi yang disampaikan oleh da'i ?
- a. ya, senang b. kadang – kadang c. tidak senang
2. Materi apa saja yang Anda senangi ketika da'i memberikan pengajian ?
- a. masalah agama b. masalah umum c. kedua-duanya
3. Menurut Anda, apakah isi materi yang disampaikan oleh da'i sudah cukup jelas ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
4. Apakah isi materi pengajian yang disampaikan Da'i dapat menarik perhatian jama'ah ?

- a. Ya b. kadang-kadang c. tidak
5. Apakah di dalam memberikan materi pengajian da'i senantiasa menggunakan acuan seperti Al-Qur'an, tafsir, Hadits, dll.
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
6. Apakah di dalam menyampaikan materi pengajian, da'i sering memadukan permasalahan umum yang sedang gencar dibicarakan oleh masyarakat sebagai contoh ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
7. Apakah bahasa yang digunakan da'i di saat menyampaikan materi pengajian dapat dipahami oleh para jama'ah pengajian ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
8. Apakah suara da'i yang menyampaikan materi pengajian dapat terdengar dengan jelas oleh para jama'ah pengajian baik yang ada di dalam maupun di luar ruangan masjid ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
9. Apakah materi yang disampaikan oleh da'i itu bermutu baik dari segi isinya maupun dari cara penyampaiannya ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
10. Apakah materi yang disampaikan oleh da'i itu senantiasa berurutan dari segi penyampaiannya ? (bersambung)
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
11. Apakah Anda paham terhadap materi Pengajian yang disampaikan oleh da'i ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak
12. Apakah da'i sering menyelingi antara isi materi dengan humor ?
- a. ya b. kadang-kadang c. tidak

janah

	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15
1	3	3	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	3
2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3
3	3	2	2	1	3	1	1	3	2	2	1	2	3	1	3
4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
5	3	3	2	1	2	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3

Frequencies

Statistics

		Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6
N	Valid	5	5	5	5	5	5
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Butir 11	Butir 12
N	Valid	5	5	5	5	5	5
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Butir 13	Butir 14	Butir 15
N	Valid	5	5	5
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Butir Penampilan

Butir 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	1	20.0	20.0	20.0
	ya, suka	4	80.0	80.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Butir 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	1	20.0	20.0	20.0
	ya, suka	4	80.0	80.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Butir 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	5	100.0	100.0	100.0

Butir 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak ada	3	60.0	60.0	60.0
kadang-kadang	1	20.0	20.0	80.0
ya, suka	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Butir 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	3	60.0	60.0	60.0
ya, suka	2	40.0	40.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Butir Pakaian

Butir 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak ada	2	40.0	40.0	40.0
ya, suka	3	60.0	60.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Butir 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak ada	4	80.0	80.0	80.0
kadang-kadang	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Butir 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya, suka	5	100.0	100.0	100.0

Butir 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak ada	1	20.0	20.0	20.0
kadang-kadang	3	60.0	60.0	80.0
ya, suka	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Butir 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak ada	3	60.0	60.0	60.0
kadang-kadang	1	20.0	20.0	80.0
ya, suka	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Butir Penyampaian

Butir 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak ada	1	20.0	20.0	20.0
kadang-kadang	2	40.0	40.0	60.0
ya, suka	2	40.0	40.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Butir 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	2	40.0	40.0	40.0
ya, suka	3	60.0	60.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Butir 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya, suka	5	100.0	100.0	100.0

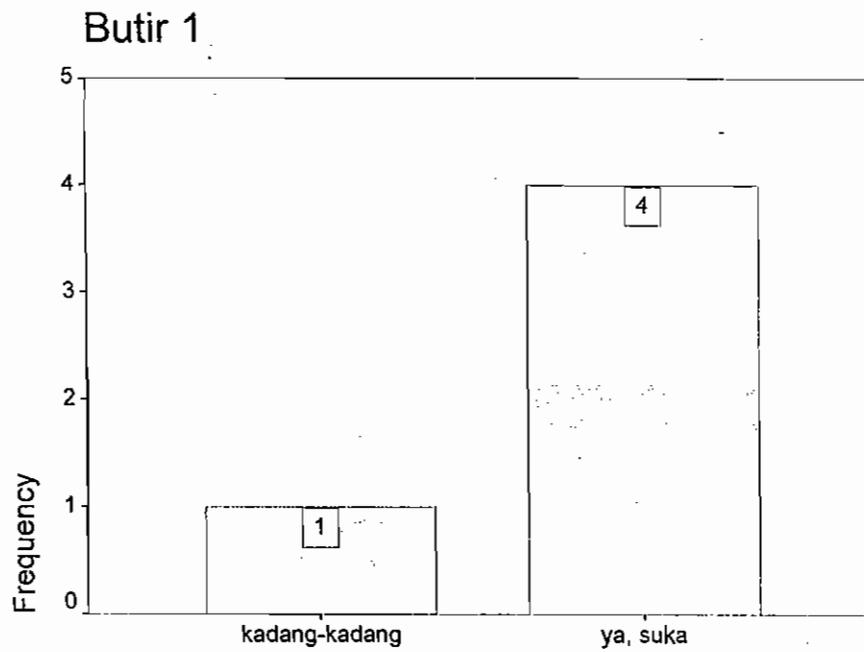
Butir 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak ada	1	20.0	20.0	20.0
ya, suka	4	80.0	80.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

Butir 15

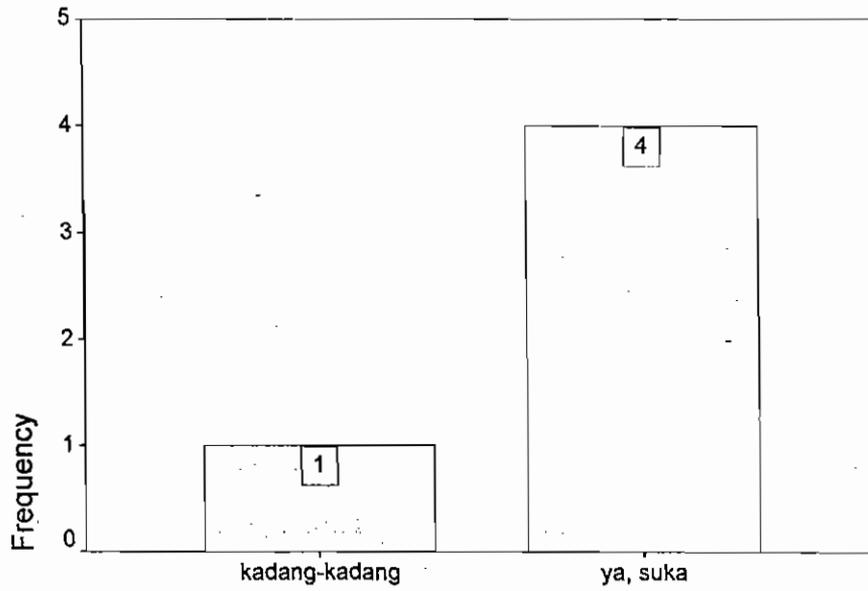
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya, suka	5	100.0	100.0	100.0

Bar Chart



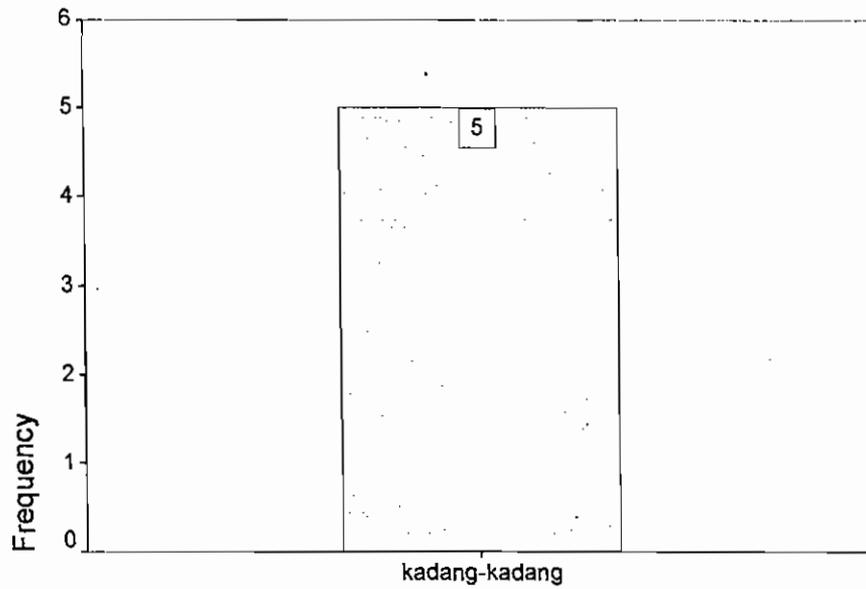
Butir 1

Butir 2



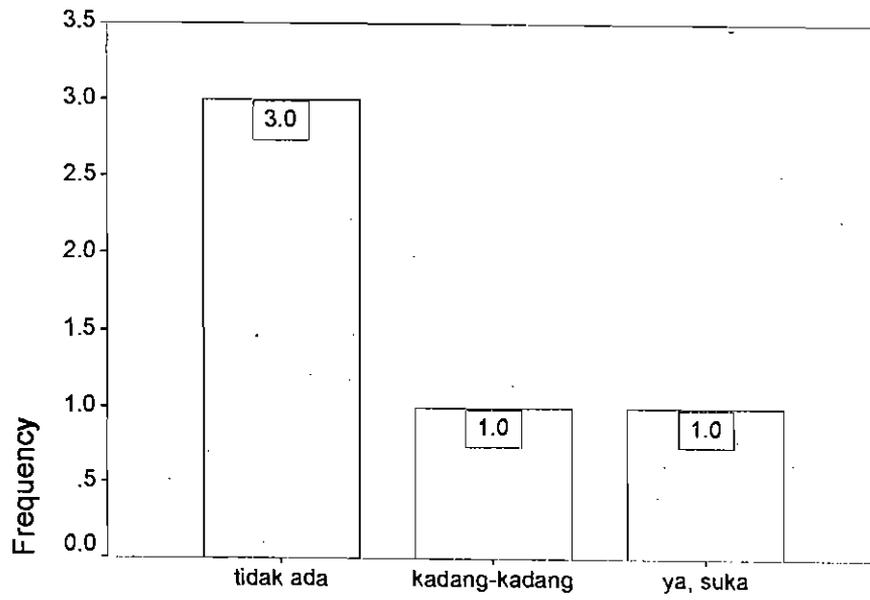
Butir 2

Butir 3

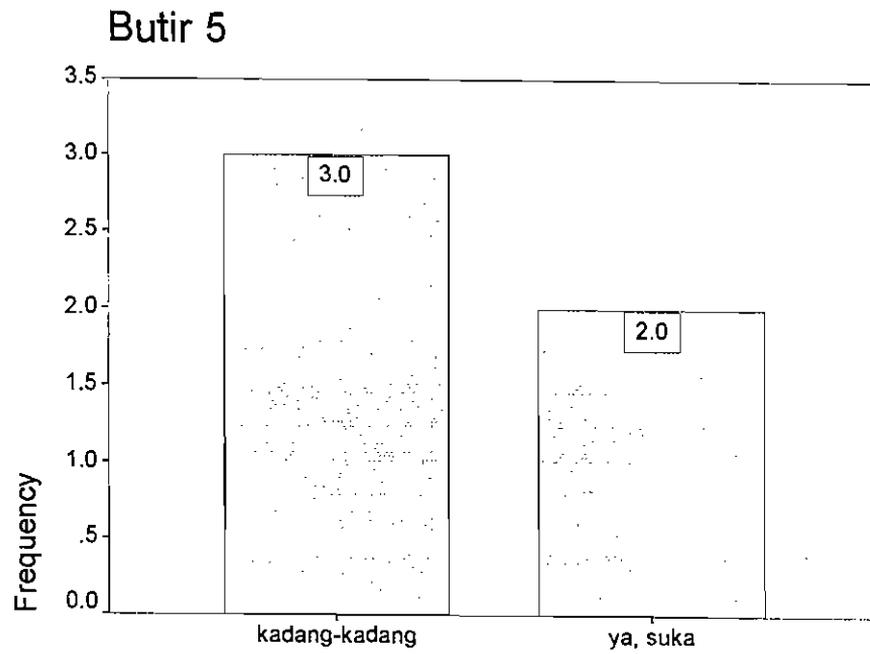


Butir 3

Butir 4

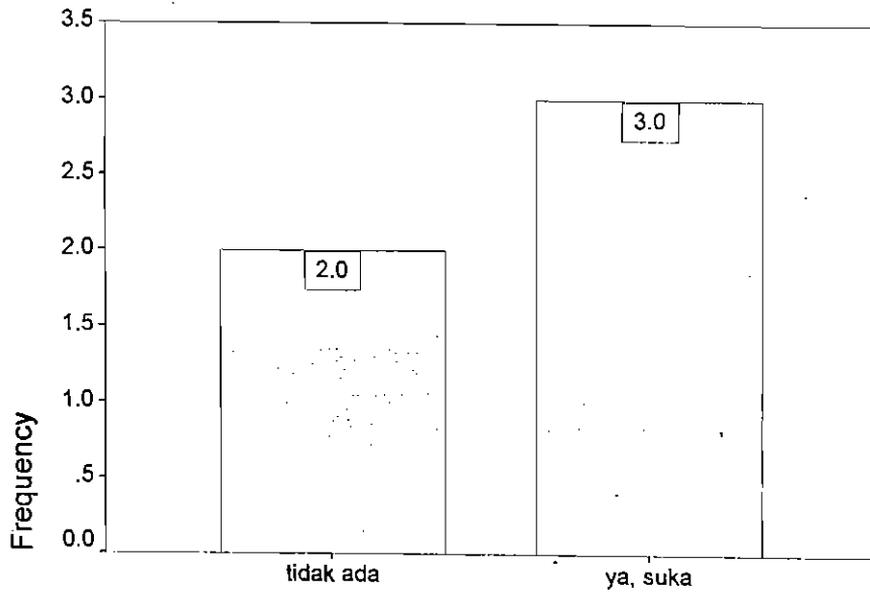


Butir 4



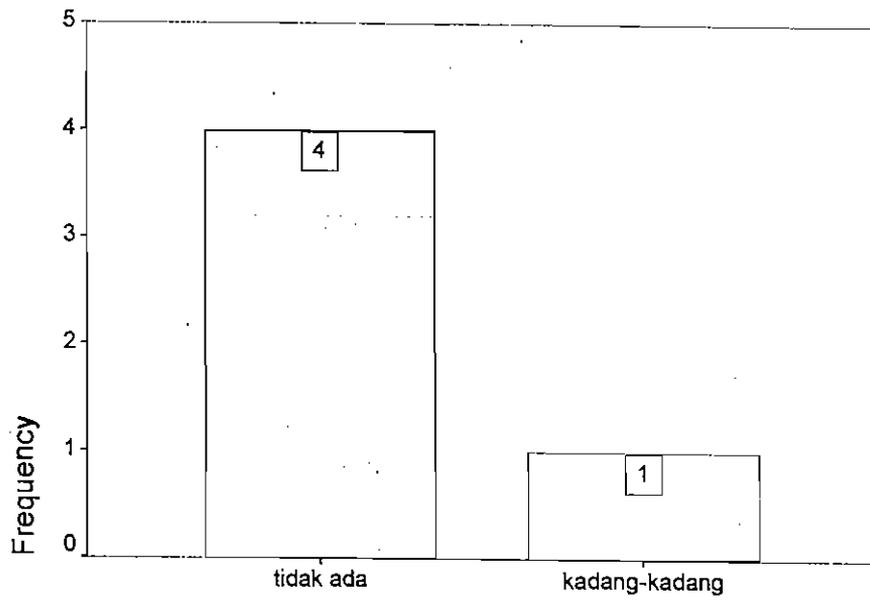
Butir 5

Butir 6



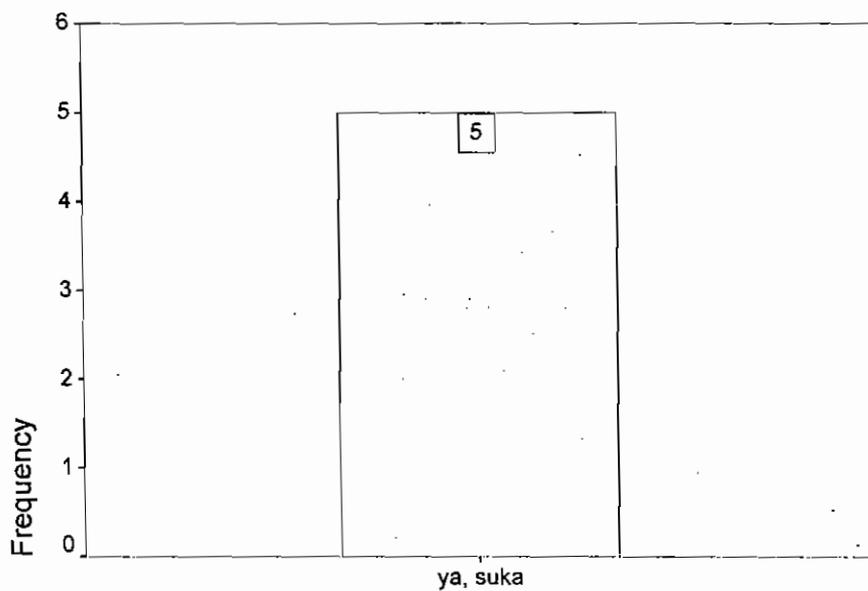
Butir 6

Butir 7



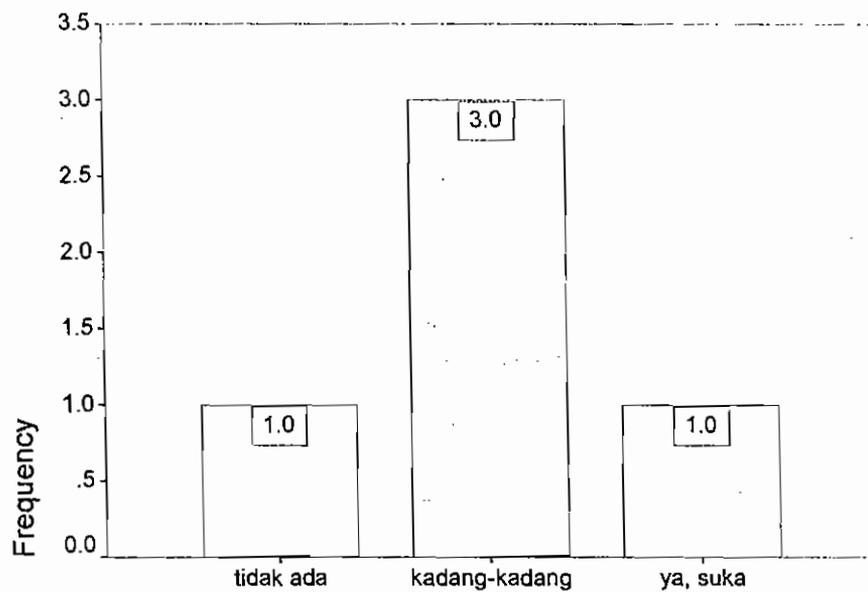
Butir 7

Butir 8



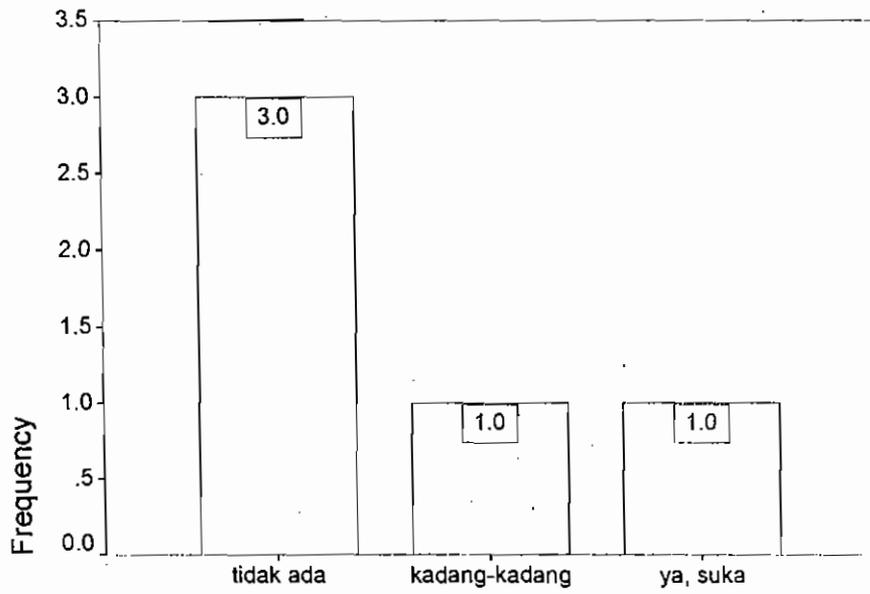
Butir 8

Butir 9



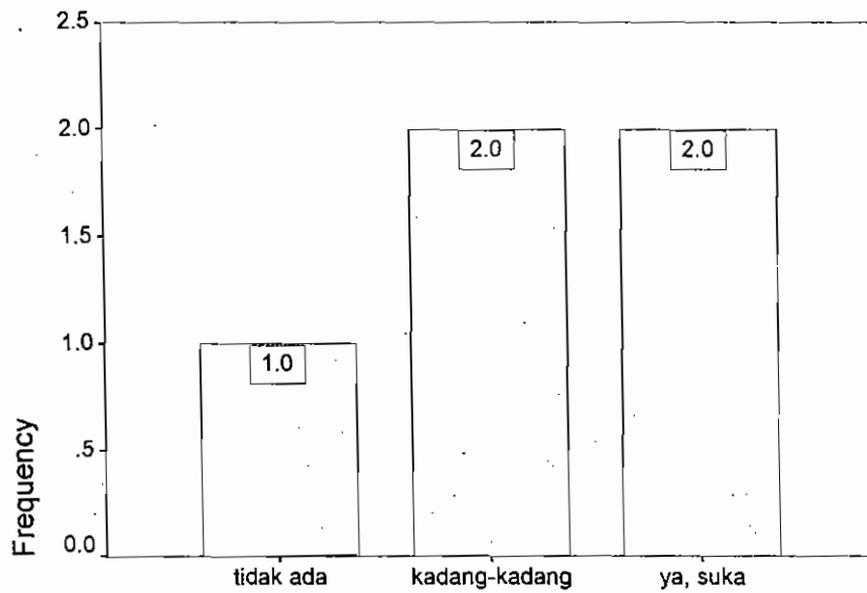
Butir 9

Butir 10



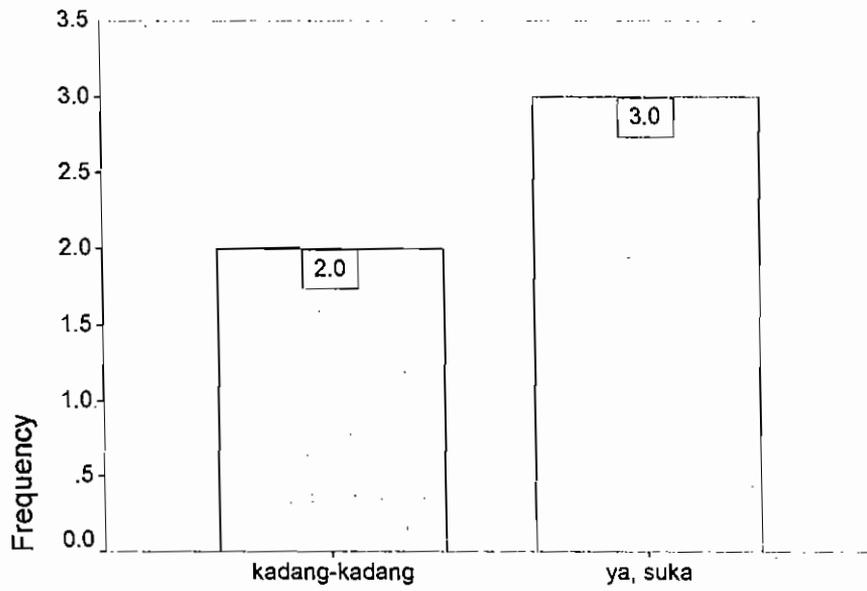
Butir 10

Butir 11



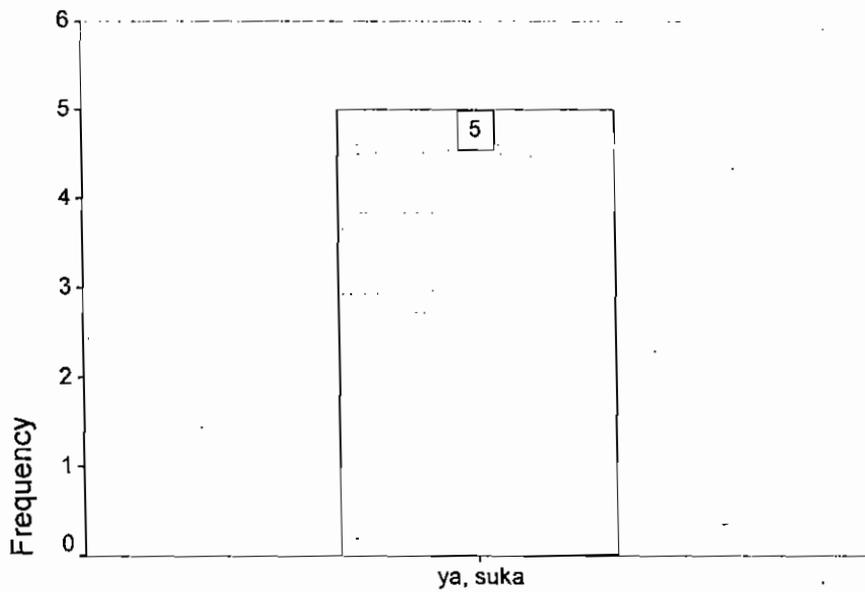
Butir 11

Butir 12



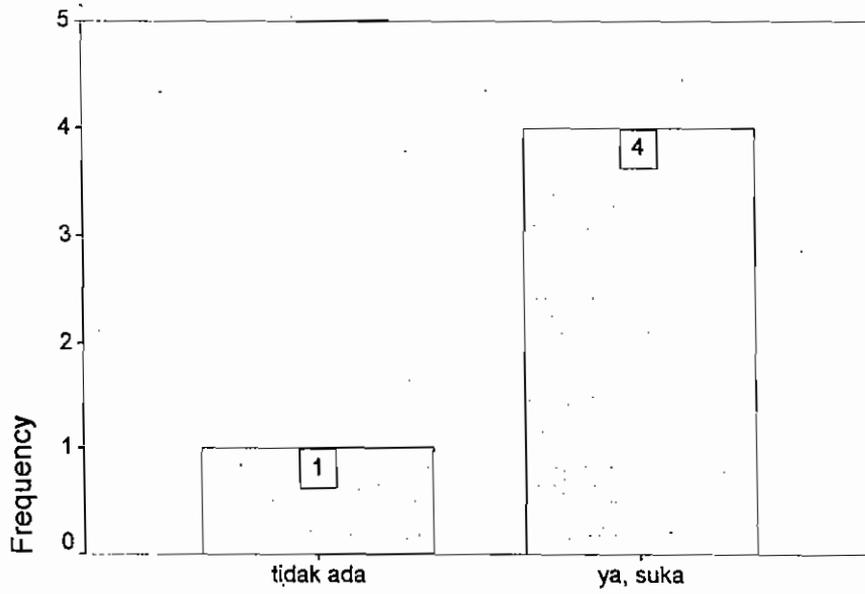
Butir 12

Butir 13



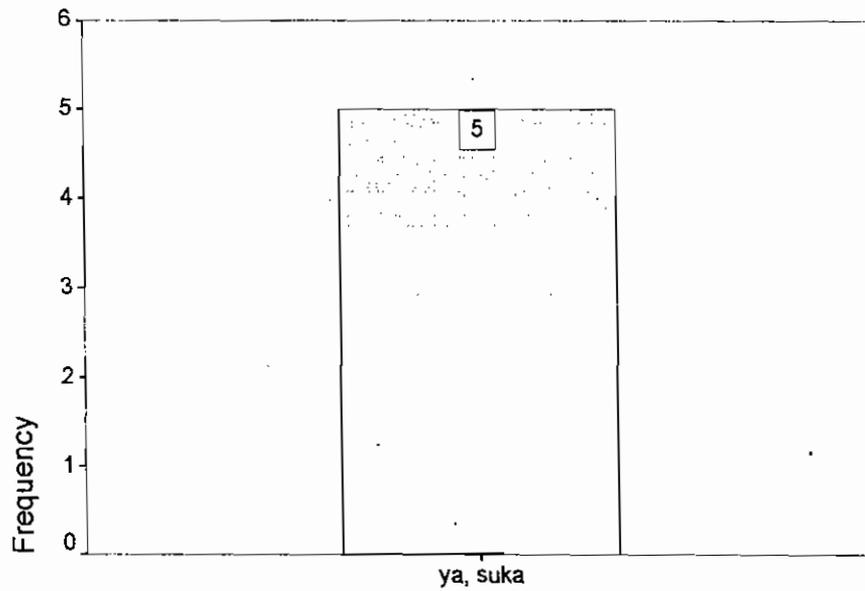
Butir 13

Butir 14



Butir 14

Butir 15



Butir 15

no	Penampilan					Pakaian					Penyampaian					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	37
4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	3	34
5	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
6	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
7	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
8	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	2	29
9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
10	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
11	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	33
12	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	38
13	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
15	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
16	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	38
17	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
18	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	3	1	3	32
19	3	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	33
20	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	34
21	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
23	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	36
24	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	27
25	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
26	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
27	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	36
28	1	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	3	3	1	2	29
29	3	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	32
30	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	35
31	3	3	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2	31
32	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	37
33	1	3	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	31
34	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
35	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	35
36	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	33
37	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	35
38	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	3	33
39	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	3	33
40	3	3	2	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	39
41	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	37
42	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	39
43	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	35
44	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	37
45	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	41
46	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
47	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41

48	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	41
49	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
50	2	3	2	1	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	36

requeencies

tanggapan jamaah terhadap gaya

Statistics

		B1	B2	B3	B4
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.62	2.66	2.02	1.72
Std. Error of Mean		8.52E-02	6.77E-02	2.00E-02	.11
Median		3.00	3.00	2.00	1.50
Mode		3	3	2	1
Std. Deviation		.60	.48	.14	.81
Variance		.36	.23	2.00E-02	.65
Skewness		-1.360	-.697	7.071	.564
Std. Error of Skewness		.337	.337	.337	.337
Kurtosis		.888	-1.580	50.000	-1.237
Std. Error of Kurtosis		.662	.662	.662	.662
Range		2	1	1	2
Minimum		1	2	2	1
Maximum		3	3	3	3
Sum		131	133	101	86

Statistics

		B5	B6	B7	B8
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.18	2.22	1.98	2.92
Std. Error of Mean		5.49E-02	.13	.12	3.88E-02
Median		2.00	3.00	2.00	3.00
Mode		2	3	1 ^a	3
Std. Deviation		.39	.93	.82	.27
Variance		.15	.87	.67	7.51E-02
Skewness		1.718	-.463	.038	-3.193
Std. Error of Skewness		.337	.337	.337	.337
Kurtosis		.989	-1.725	-1.512	8.534
Std. Error of Kurtosis		.662	.662	.662	.662
Range		1	2	2	1
Minimum		2	1	1	2
Maximum		3	3	3	3
Sum		109	111	99	146

Statistics

		B9	B10	B11	B12
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.72	2.78	2.50	2.70
Std. Error of Mean		7.02E-02	7.17E-02	8.69E-02	6.55E-02
Median		3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3
Std. Deviation		.50	.51	.61	.46
Variance		.25	.26	.38	.21
Skewness		-1.521	-2.315	-.825	-.900
Std. Error of Skewness		.337	.337	.337	.337
Kurtosis		1.439	4.774	-.260	-1.241
Std. Error of Kurtosis		.662	.662	.662	.662
Range		2	2	2	1
Minimum		1	1	1	2
Maximum		3	3	3	3
Sum		136	139	125	135

Statistics

		B13	B14	B15
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		2.82	2.46	2.80
Std. Error of Mean		5.49E-02	.12	5.71E-02
Median		3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3
Std. Deviation		.39	.84	.40
Variance		.15	.70	.16
Skewness		-1.718	-1.060	-1.547
Std. Error of Skewness		.337	.337	.337
Kurtosis		.989	-.711	.407
Std. Error of Kurtosis		.662	.662	.662
Range		1	2	1
Minimum		2	1	2
Maximum		3	3	3
Sum		141	123	140

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

B1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak ada	3	6.0	6.0	6.0
kadang-kadang	13	26.0	26.0	32.0
ya, suka	34	68.0	68.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	17	34.0	34.0	34.0
ya	33	66.0	66.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid duduk	49	98.0	98.0	98.0
berdiri	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	25	50.0	50.0	50.0
kadang-kadang	14	28.0	28.0	78.0
ya, sering	11	22.0	22.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid santai	41	82.0	82.0	82.0
serius	9	18.0	18.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak punya	17	34.0	34.0	34.0
kadang-kadang	5	10.0	10.0	44.0
ya punya	28	56.0	56.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak suka	17	34.0	34.0	34.0
kadang-kadang	17	34.0	34.0	68.0
ya punya	16	32.0	32.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	4	8.0	8.0	8.0
ya punya	46	92.0	92.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak serasi	1	2.0	2.0	2.0
kadang-kadang	12	24.0	24.0	26.0
ya, serasi	37	74.0	74.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kain sarung	2	4.0	4.0	4.0
celana sarung	7	14.0	14.0	18.0
kedua-keduanya	41	82.0	82.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak suka	3	6.0	6.0	6.0
kadang-kadang	19	38.0	38.0	44.0
ya suka	28	56.0	56.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	15	30.0	30.0	30.0
ya	35	70.0	70.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	9	18.0	18.0	18.0
ya	41	82.0	82.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

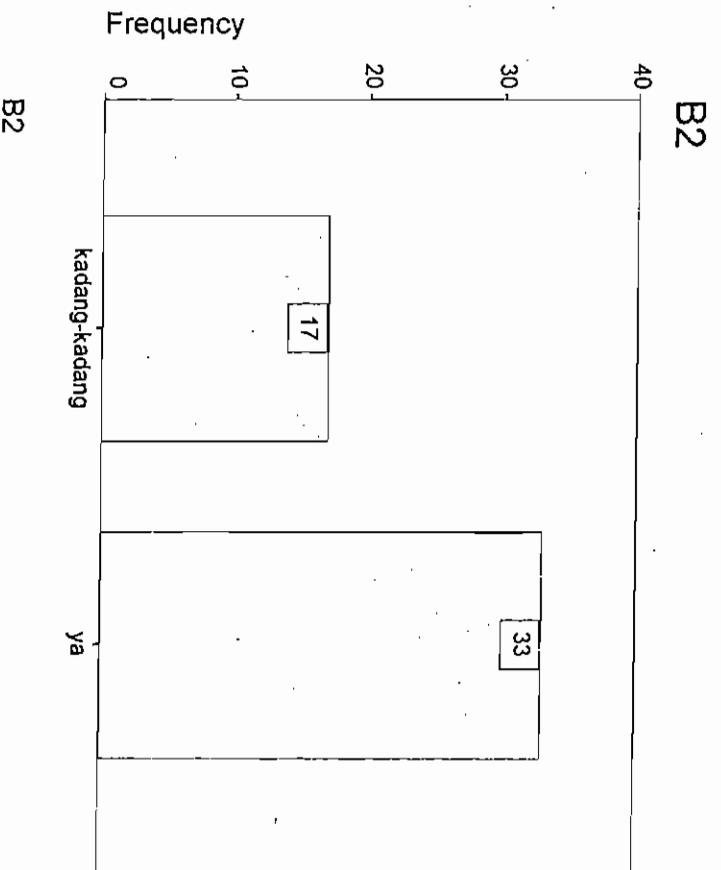
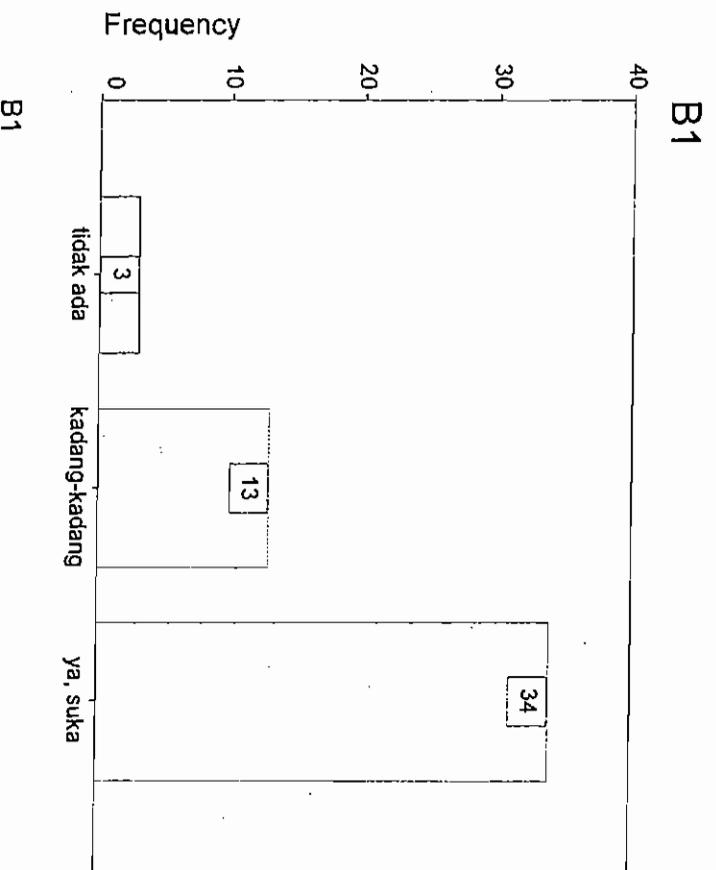
B14

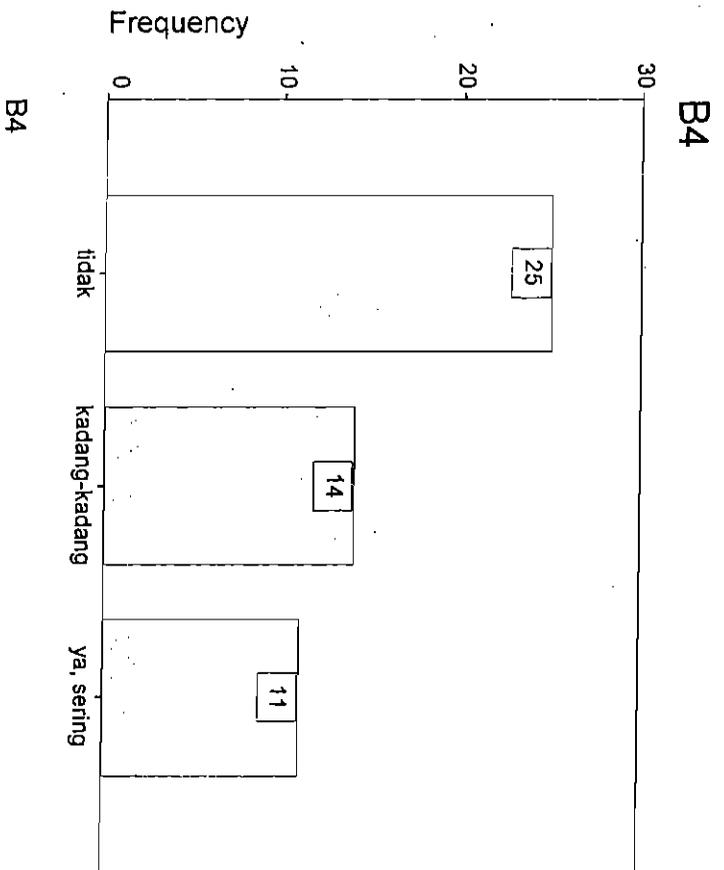
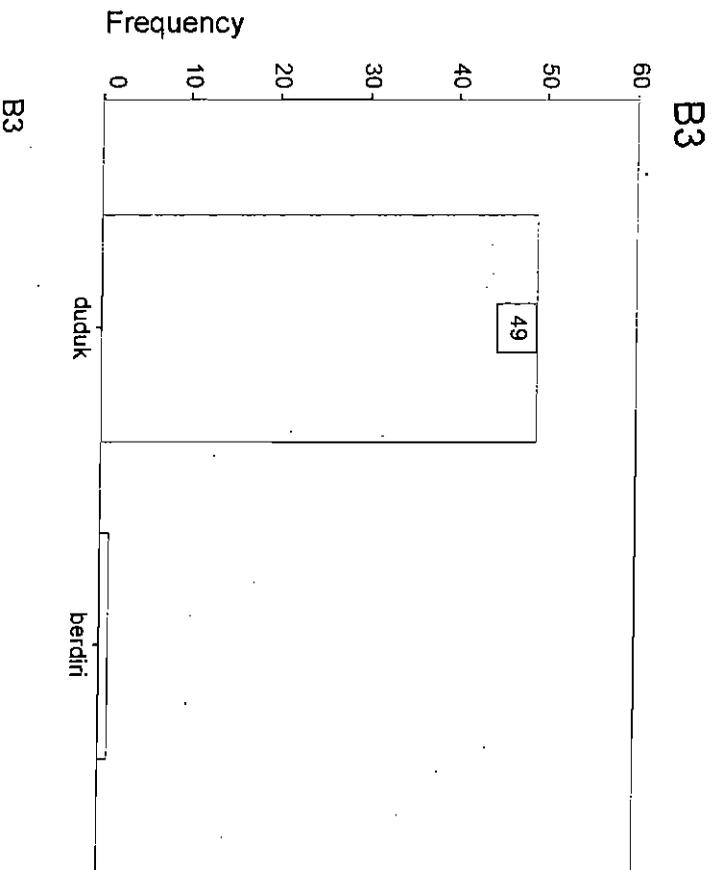
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lain-lain	11	22.0	22.0	22.0
menutup materi	5	10.0	10.0	32.0
menyelengi	34	68.0	68.0	100.0
dengan humor				
Total	50	100.0	100.0	

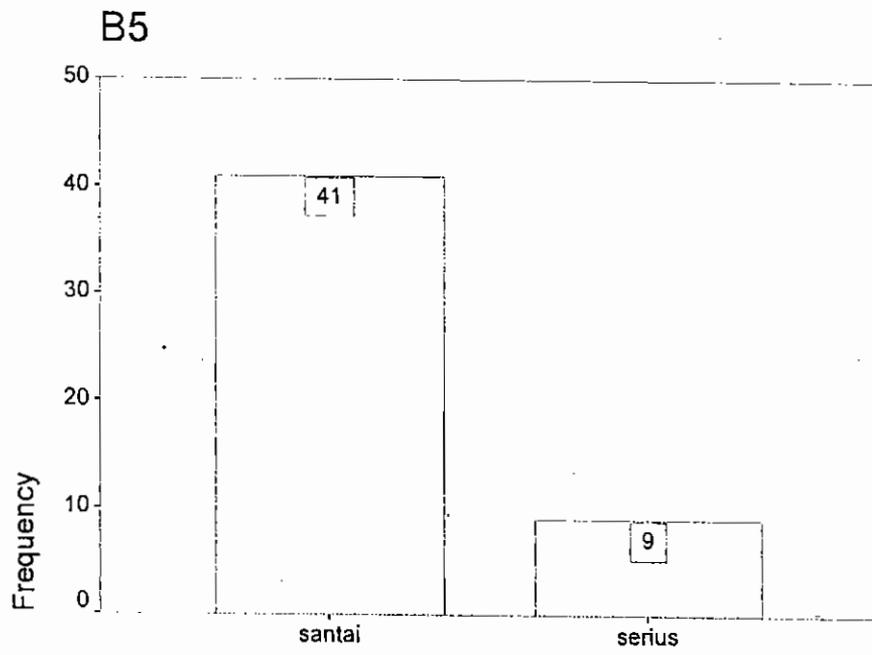
B15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	10	20.0	20.0	20.0
ya suka	40	80.0	80.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

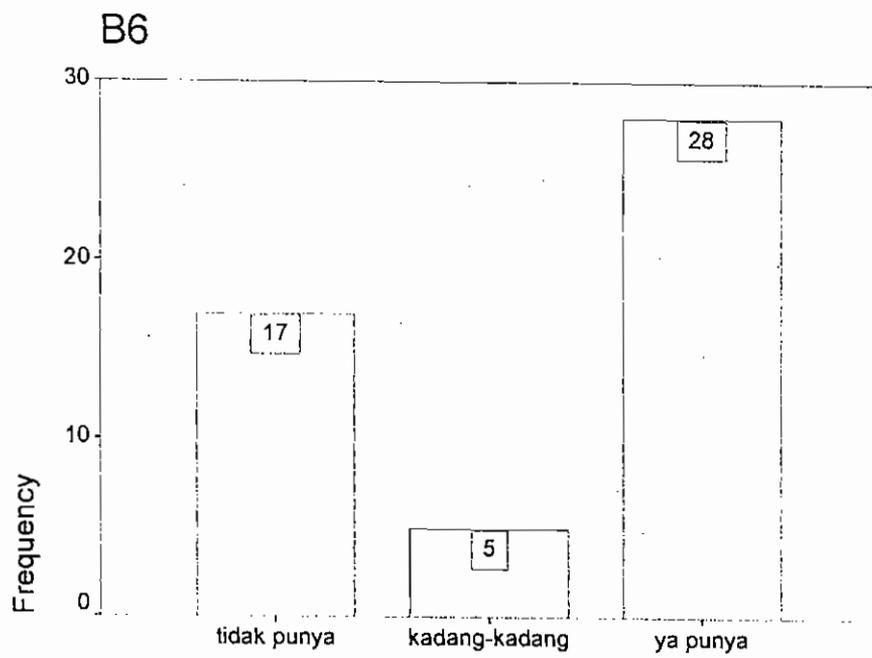
Bar Chart





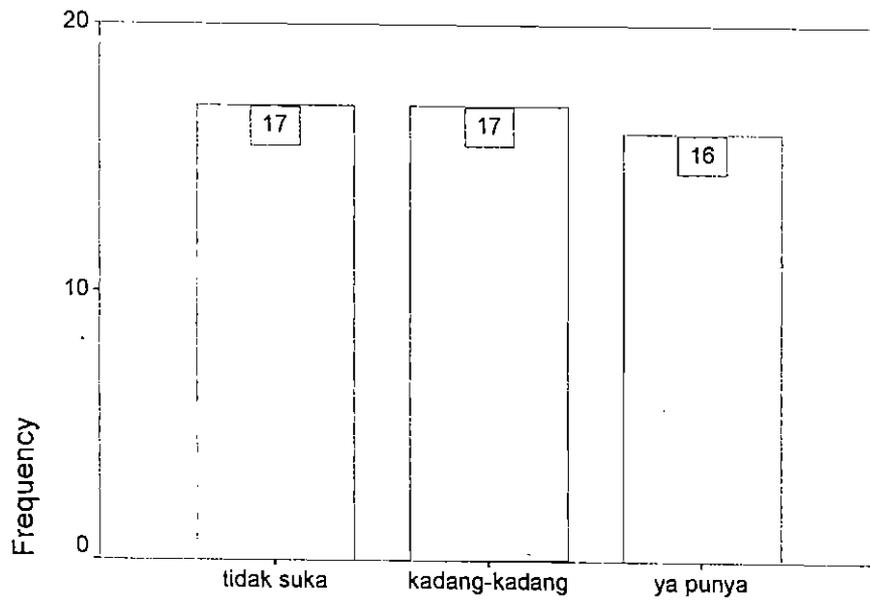


B5



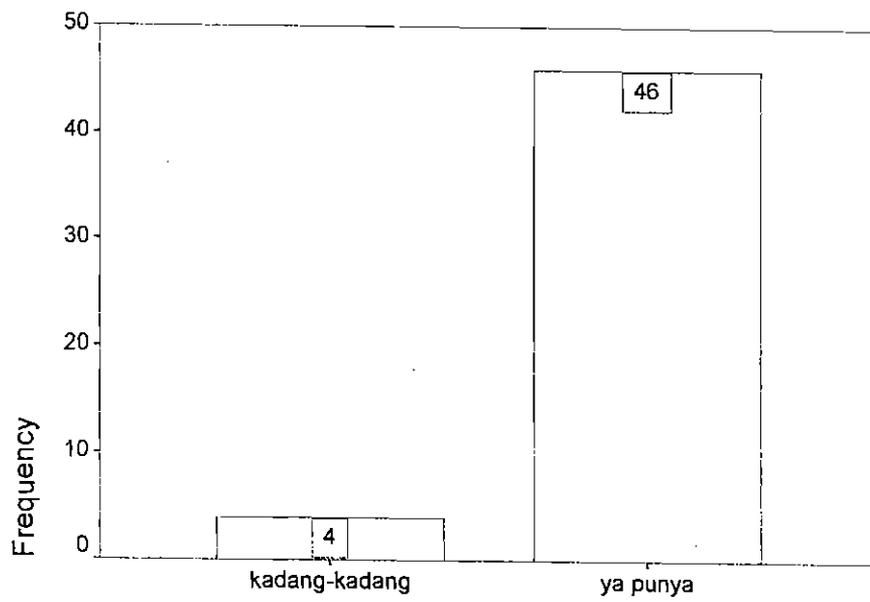
B6

B7

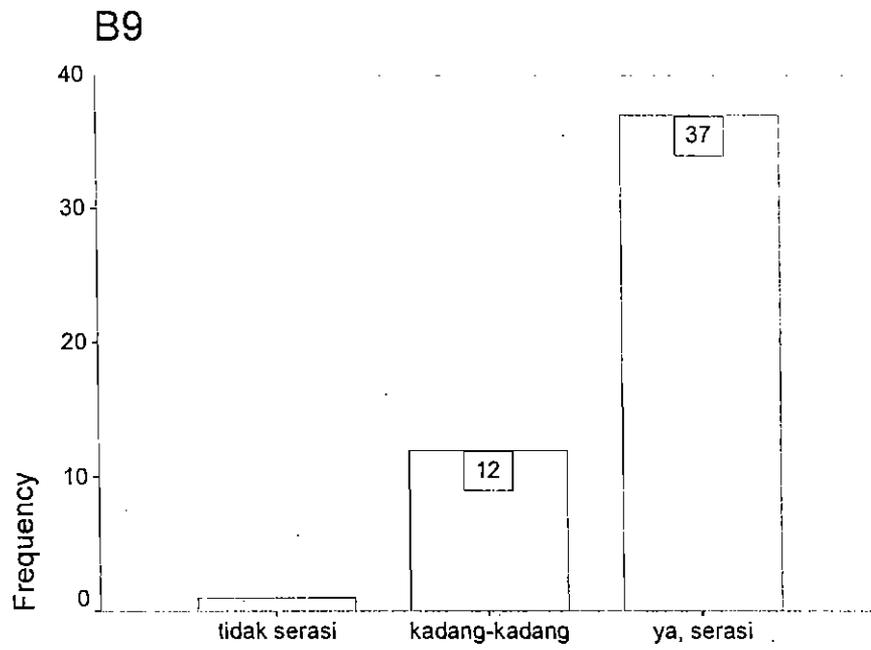


B7

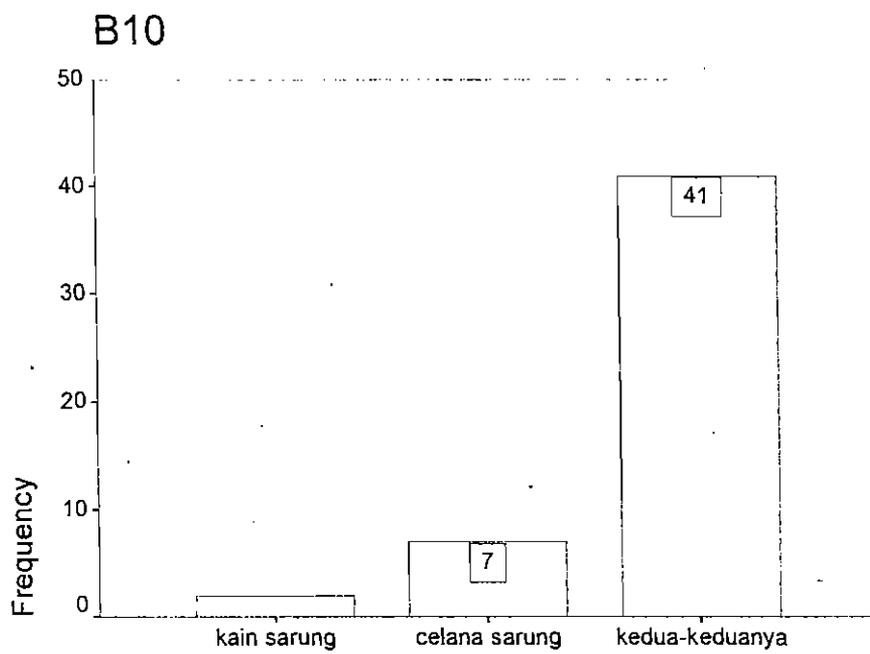
B8



B8

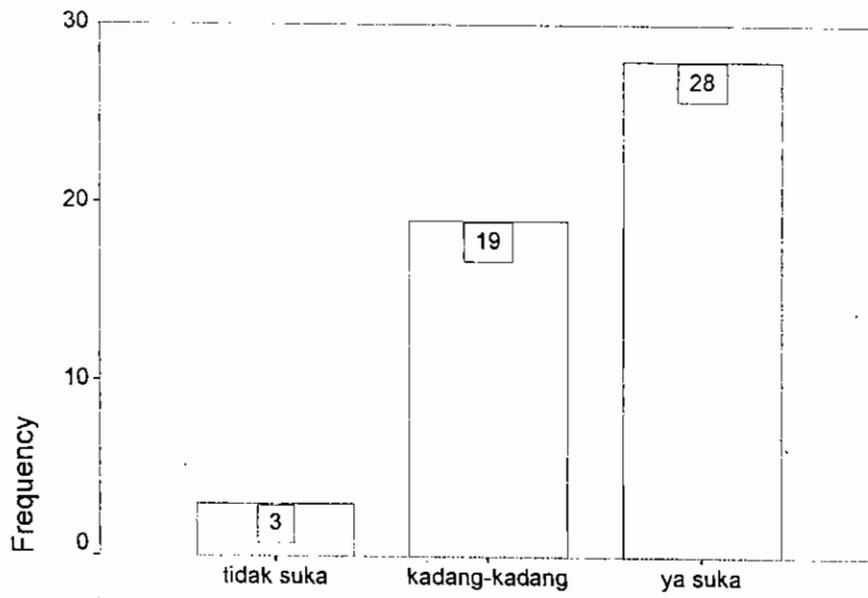


B9



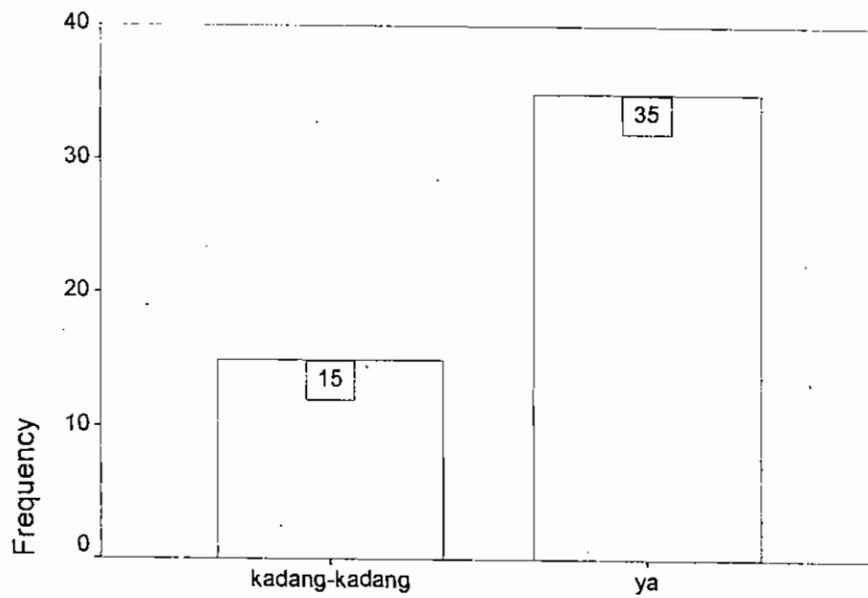
B10

B11



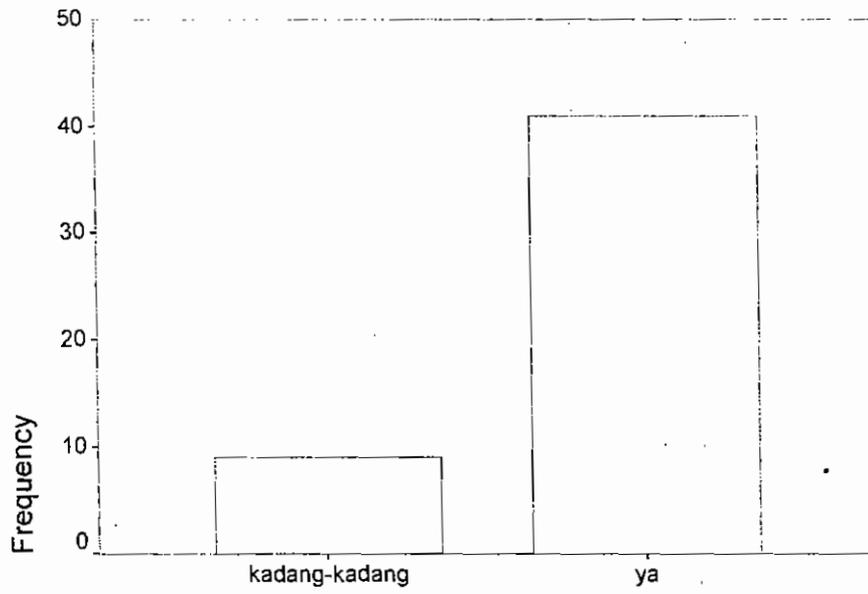
B11

B12



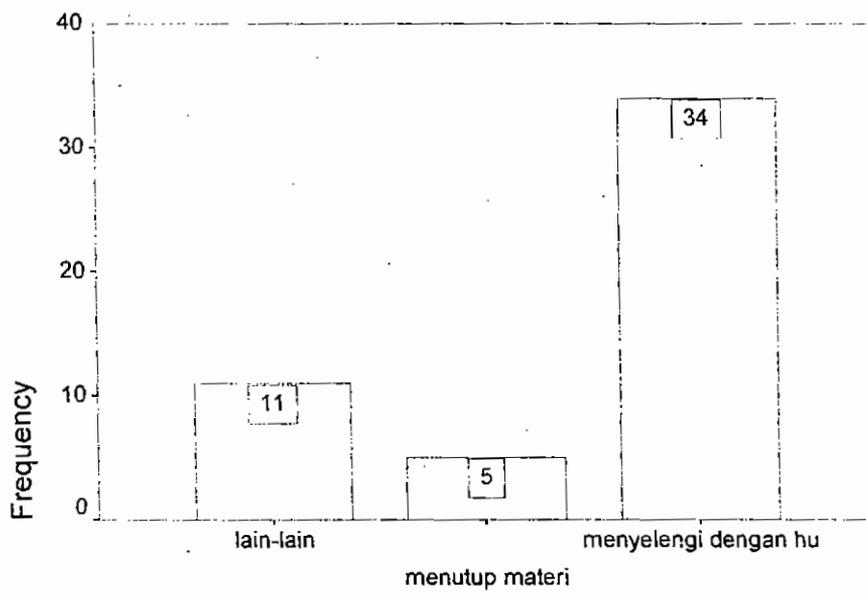
B12

B13



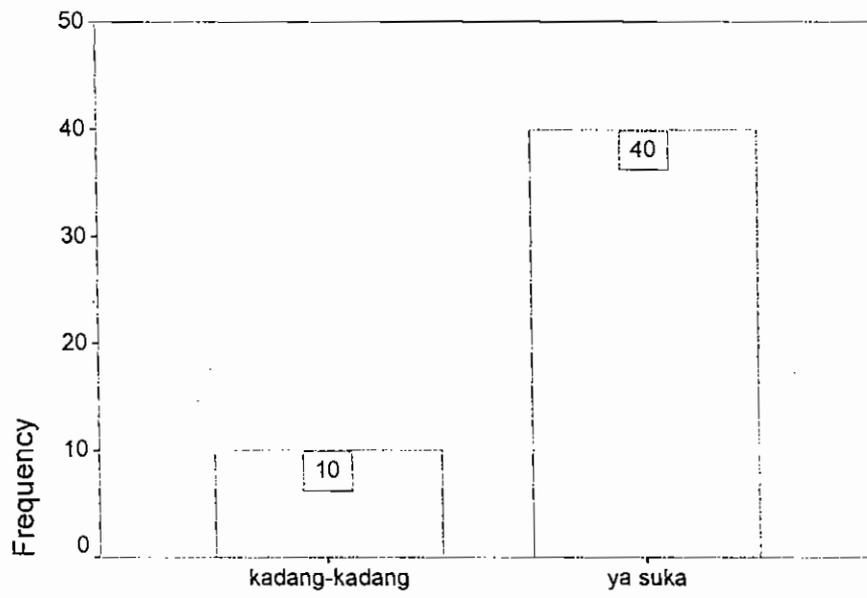
B13

B14



B14

B15



B15

no	Jelas				Faham				Bermutu				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	33
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
8	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	30
9	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
11	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	31
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
13	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
18	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	29
19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	30
20	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	28
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	34
23	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	32
24	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	31
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
27	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	29
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
29	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	28
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
33	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	26
34	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33
35	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	32
36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	33
37	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	31
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
39	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	31
40	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
41	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	33
43	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	29
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
50	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	32

Statistics

		B9	B10	B11	B12
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.84	2.68	2.72	2.56
Std. Error of Mean		5.24E-02	8.30E-02	6.41E-02	8.16E-02
Median		3.00	3.00	3.00	3.00
Std. Deviation		.37	.59	.45	.58
Variance		.14	.34	.21	.33
Skewness		-1.913	-1.699	-1.011	-.907
Std. Error of Skewness		.337	.337	.337	.337
Kurtosis		1.726	1.943	-1.021	-.128
Std. Error of Kurtosis		.662	.662	.662	.662
Range		1	2	1	2
Minimum		2	1	2	1
Maximum		3	3	3	3
Sum		142	134	136	128

Frequency Table

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	6	12.0	12.0	12.0
	ya, senang	44	88.0	88.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

B2

14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kedua-duanya	3	6.0	6.0	6.0
	masalah umum	7	14.0	14.0	20.0
	masalah agama	40	80.0	80.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kadang-kadang	11	22.0	22.0	22.0
	ya	39	78.0	78.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

B4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	15	30.0	30.0	30.0
ya	35	70.0	70.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	1	2.0	2.0	2.0
ya	49	98.0	98.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	20	40.0	40.0	40.0
ya	30	60.0	60.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	7	14.0	14.0	14.0
ya	43	86.0	86.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	8	16.0	16.0	16.0
ya	42	84.0	84.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	8	16.0	16.0	16.0
ya	42	84.0	84.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	3	6.0	6.0	6.0
kadang-kadang	10	20.0	20.0	26.0
ya	37	74.0	74.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

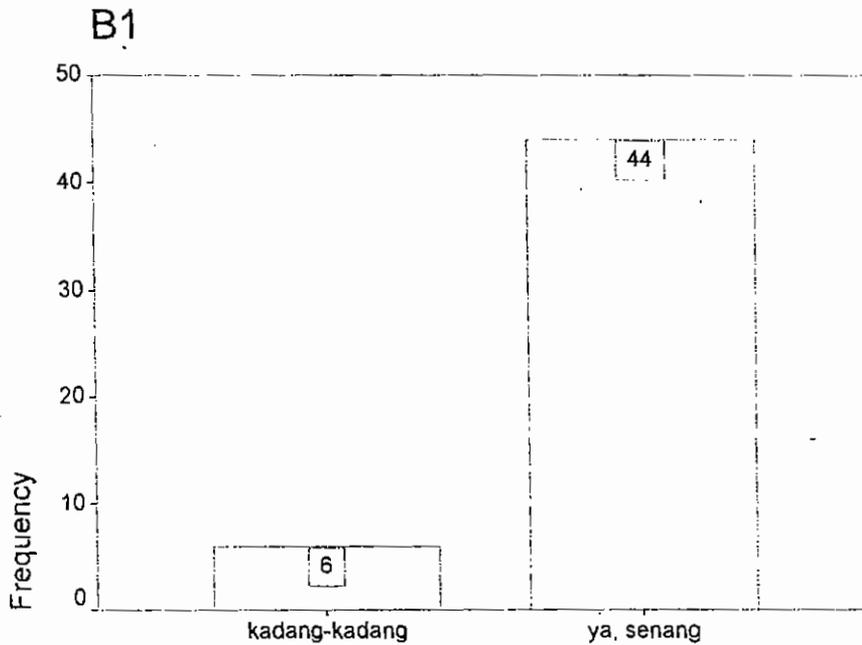
B11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kadang-kadang	14	28.0	28.0	28.0
ya	36	72.0	72.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

B12

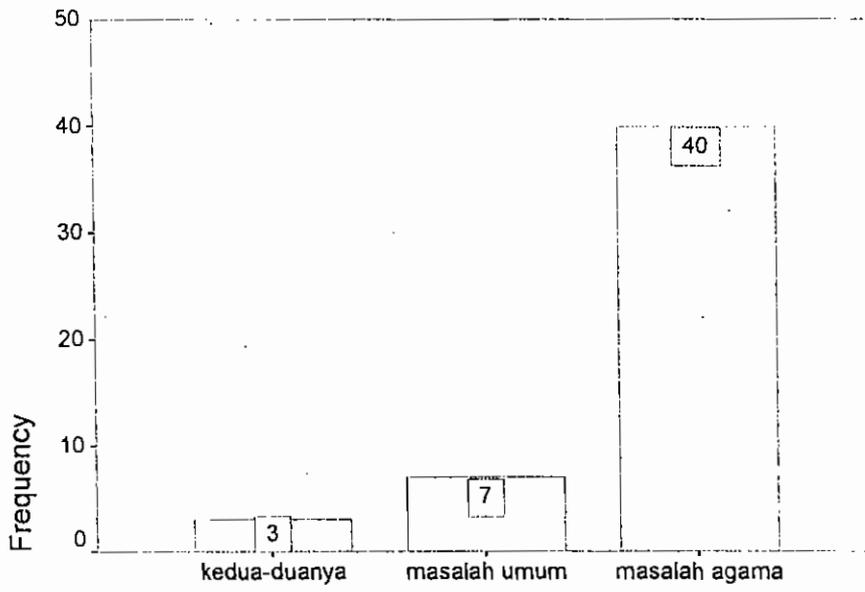
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	2	4.0	4.0	4.0
kadang-kadang	18	36.0	36.0	40.0
ya	30	60.0	60.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Bar Chart



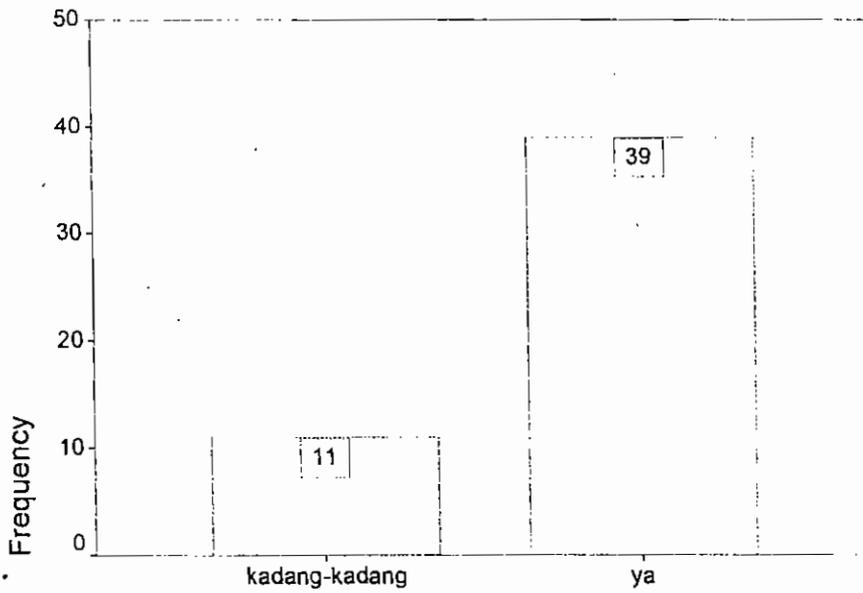
B1

B2

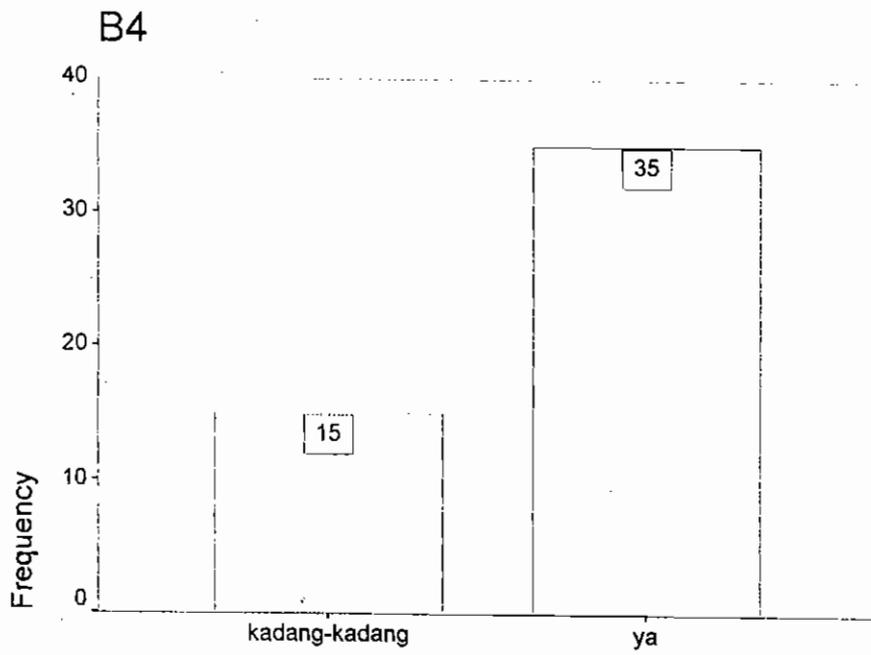


B2

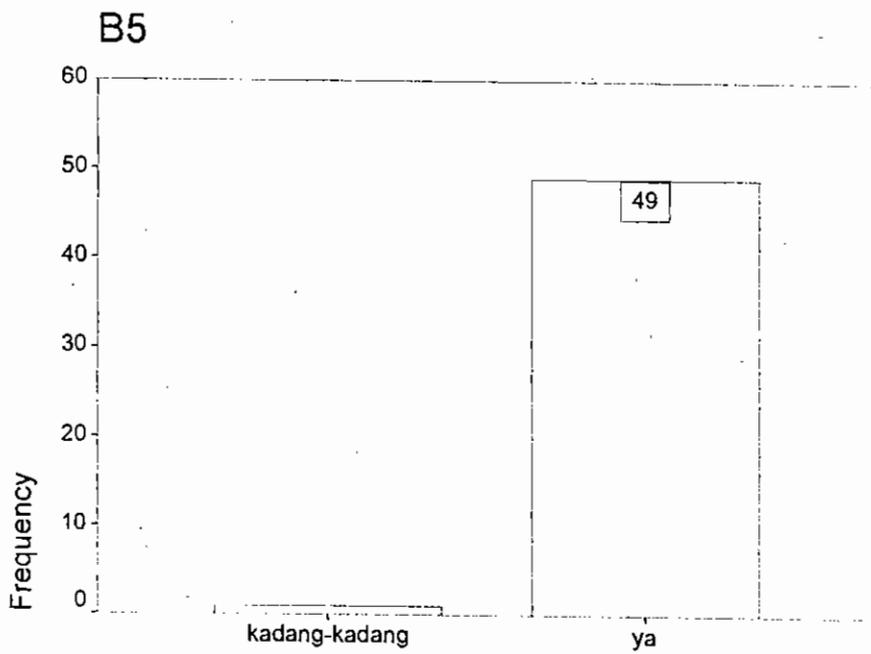
B3



B3

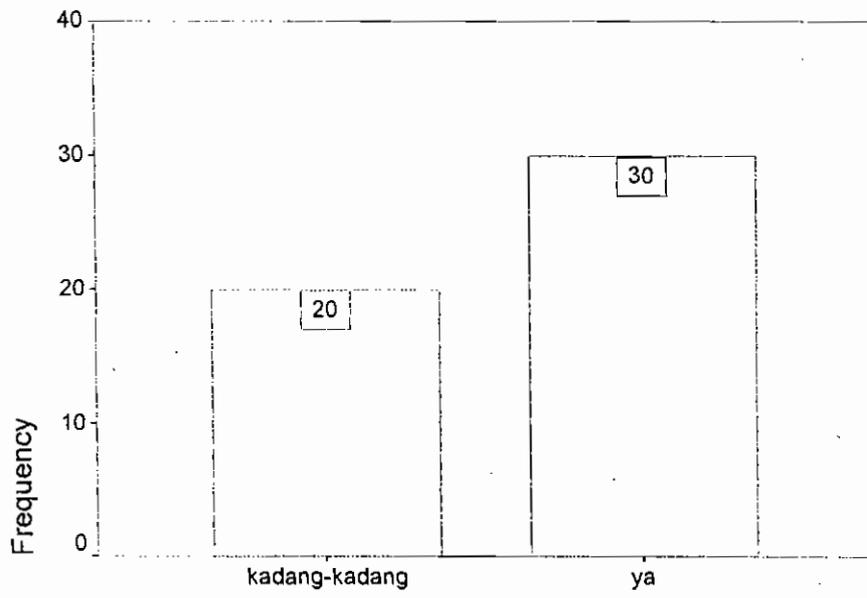


B4



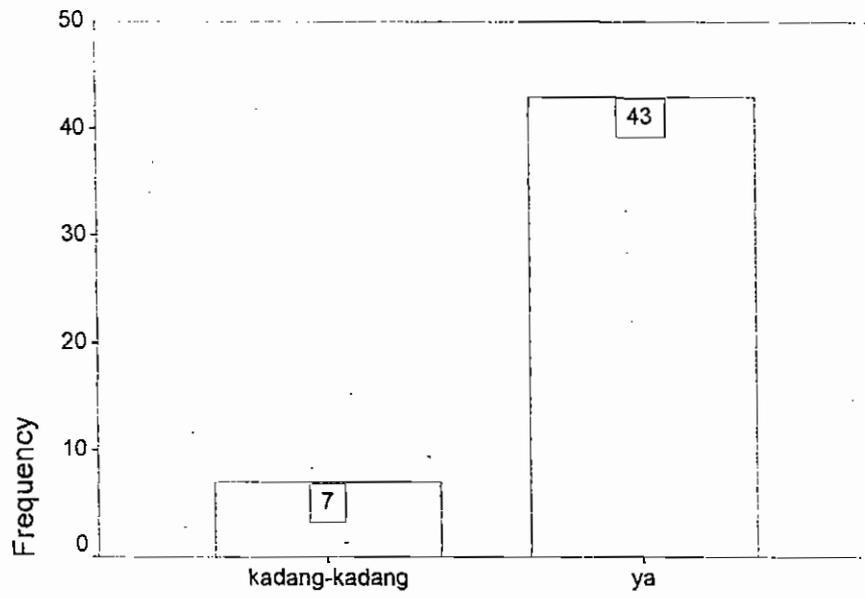
B5

B6



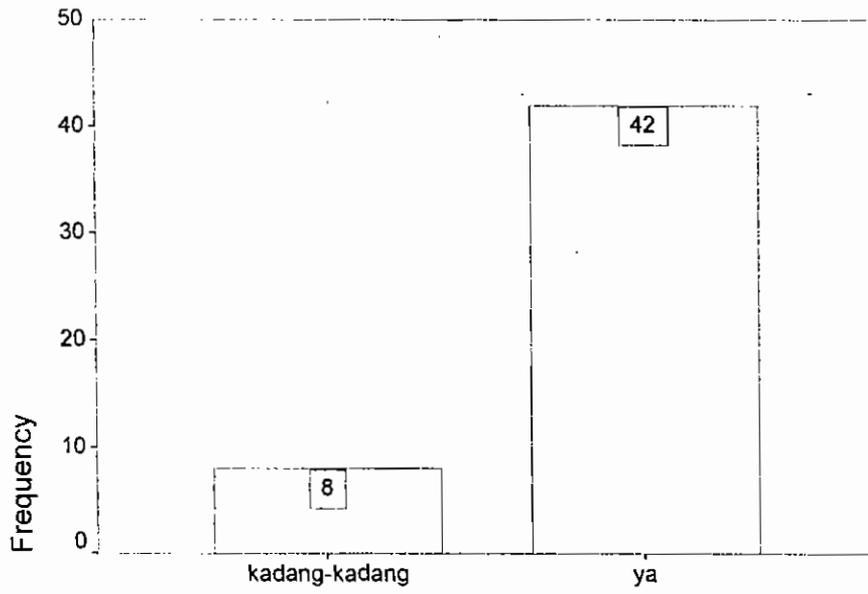
B6

B7



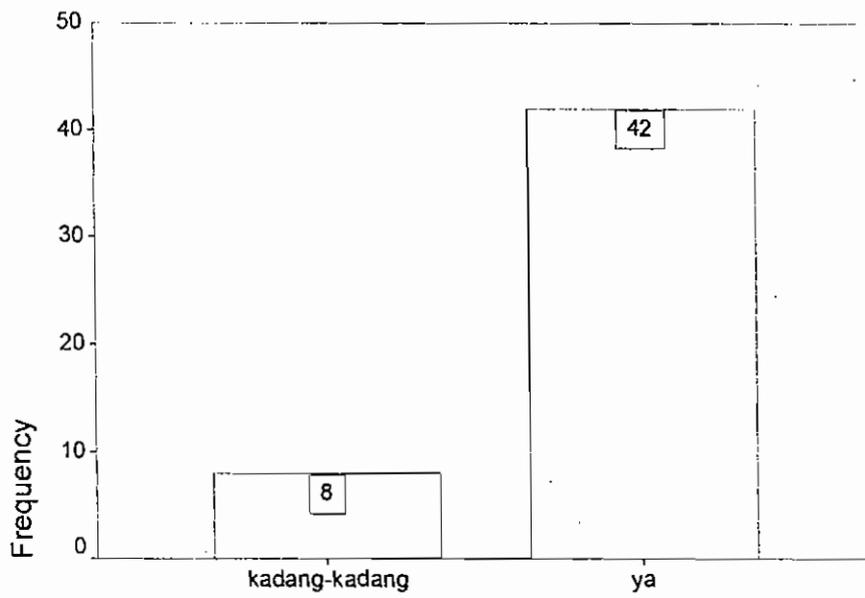
B7

B8



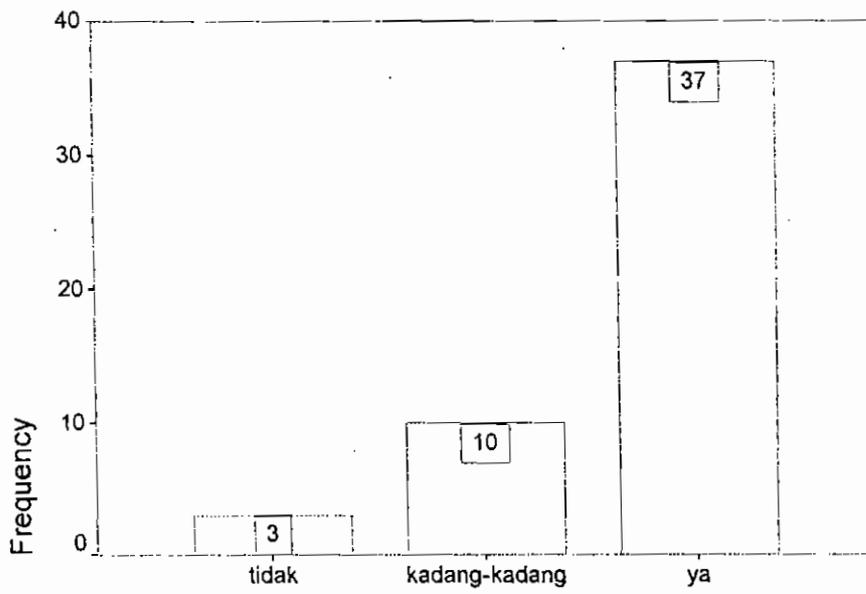
B8

B9



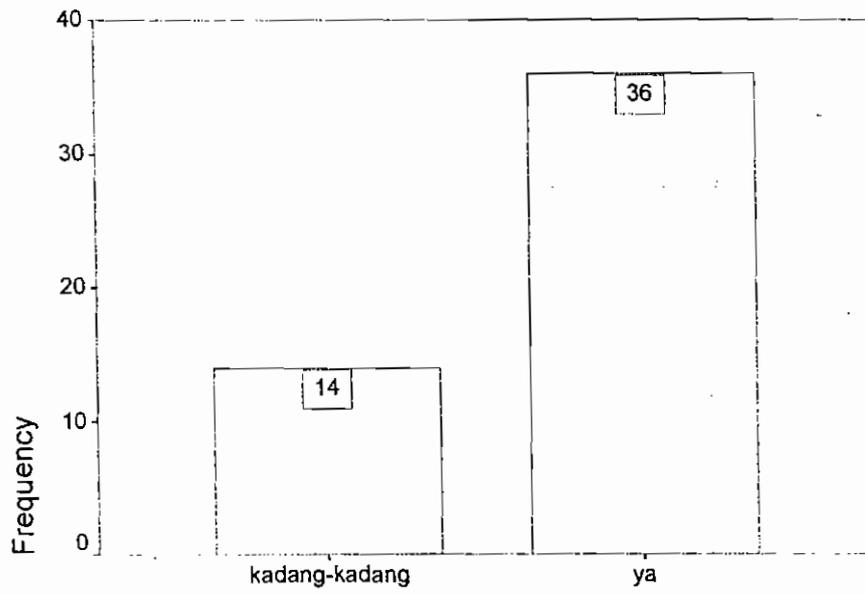
B9

B10

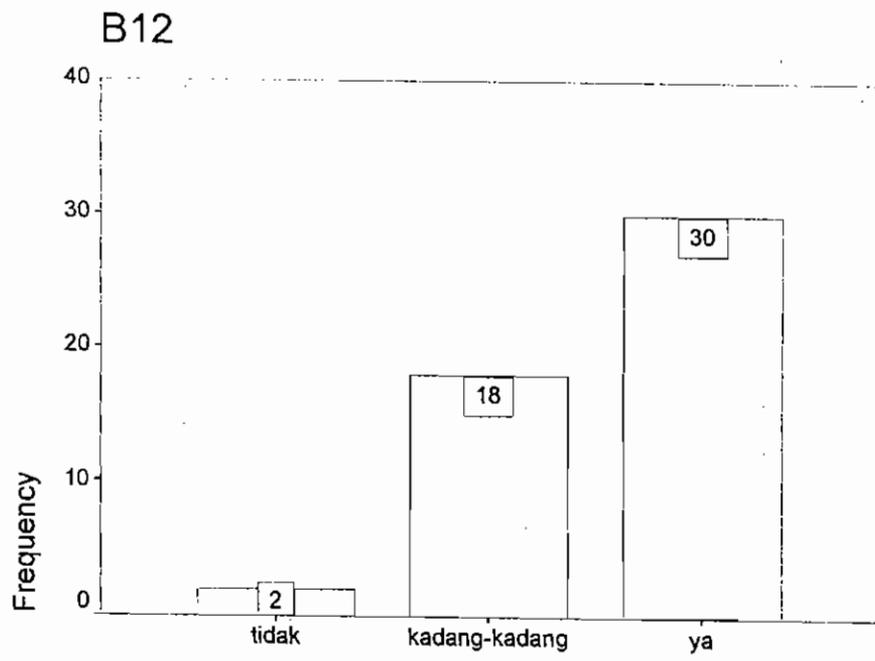


B10

B11



B11



B12



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
H. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856. Yogyakarta

Yogyakarta, 1408-2001

IN/I/PE.I/PP.01. 1/716/2001

Kepada Yth.
Gubernur KH UP. Kepala Bappeda
dan Kaditesspol
Prop. DIY
di Yogyakarta.

Permohonan izin penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Untuk bahan penulisan skripsi / thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset / penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : JANNATUL MA'WA
No. Induk : 97212263
Semester : IX
Jurusan : KPI
Alamat : Jl. Cempoko Sari MJ III/745 Jogokaryan YK.
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DA'I DALAM PENGAJIAN
FKMS (FORUM KAJIAN MALAM SELASA) DI MASJID
JOGOKARYAN YOGYAKARTA
Metode Penelitian : Kuesioner, Interview dan Observasi.
Waktu : 1-9-2001 sampai selesai.

Untuk bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Atas izin yang diberikan kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalam.



DEKAN
BANTU DEKAN I

HM. Wasyim Bilal

NIP : 150169830

Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Walikotamadia Wilayah Kedia Yogyakarta.
2. Ketua Takmir Masjid Jogokaryan.
3. Sdr. Jannatul M. (Mhs. Ybs.).

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II YOGYAKARTA
CAMAT MANTRIJERON
JL. D.I PANJAITAN NO. 84 TELEPON 375793
YOGYAKARTA 55141

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 277/2001

Surat bertanda tangan dibawah ini :

Tanda tangan : SUPIJANDONO, SH
Jabatan : CAMAT

Surat ini menerangkan bahwa :

Nama : JANNATUL MA'WA
No IM : 9721263
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah IAIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto
Yogyakarta

bertujuan

untuk mengadakan Penelitian di Wilayah Kelurahan Gedongkwo, Suryodiningrat dan Mantrijeron,
pada tanggal 25-10-2001 s/d 25-01-02, dengan Judul Penelitian :

PERAN DAN KEHENDAKI DARI DALAM PENGAJIAN FIKH DI
MUSJID AL-MA'WA MANTRIJERON YOGYAKARTA

Sehubungan dengan maksud yang bersangkutan, diminta Saudara Lurah Gedongkwo,
Suryodiningrat dan Mantrijeron agar dapat memberikan fasilitas dan keterangan yang
diperlukan.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27-10-01



Tersedia :

Lurah Mantrijeron

Pengurus FKMS Masjid Jogokaryan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kepatihan Danurejan Yogyakarta 55213
Telpon : (0274) 589583, 562811 Psw. 209 - 217, Fax. (0274) 586712

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.01/3596

Isi Surat : **Bekas Fak. Dakwah - IAIN "SUKA" Yk , No. IN/I/PD.I/PP.01.1/716/2001**
Tanggal 14-8-2001 Perihal: **Ijin Penelitian**

- Dasar : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1993 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Ijin bagi setiap Instansi Pemerintah, non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian.

Ditujukan kepada : **Jannatul Ka'wa , No.Induk 97212263**
Instansi : **JL. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**
EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DA'I DALAM PENGAJIAN FKMS DI MASJID JOGOKARYAN MANTRIJERON - YOGYAKARTA.

Tempat : **Kota Yogyakarta**
Waktu : **Mulai tanggal 25-10-2001 s/d 25-01-2002**

Ketentuan :
1. Lebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 24-10-2001

Ditujukan Kepada Yth :
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(sebagai laporan)
Badan Persatuan dan Perlindungan Masyarakat Propinsi DIY
Kotabaru Yogyakarta c/q Bappeda
Kantor Fak. Dakwah - IAIN "SUKA" Yk
Kotabaru

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY
Kabid. Penelitian & Pengendalian
Ir. JOJO WURYANTORO
NIP. 490 024 662



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta Telp. 515865/515866 Psw. 153.154

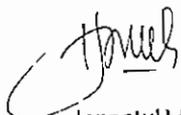
SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor 070 / 2086

- : Surat izin/Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta-Nomor :
070 / 3596 ----- Tgl. 24 Oktober 2001
- ingat : Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986
tanggal 6 Mei 1986 tentang : Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa
Yogyakarta, Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap
Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian
- an kepada : Nama : Jannatul Ma'wa NIM : 97212263
Pekerjaan : Mahasiswa Fak.Dakwah-IAIN SUKA
Alamat : JIMarsda, Adisucipto Yogyakarta
Penanggung Jawab : Drs.Azis Muslim
Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul;
EFEKTIFITAS KOMUNIKASI DA' I DALAM PENGAJIAN FKMS DI MASJID
JOGOKARYAN MANTRIJEON-YOGYAKARTA
- Responden : Kota Yogyakarta
- u : Mulai pada tanggal 25 Oktober 2001 s/d 25 Januari 2002
- iran : Proposal & Daftar Pertanyaan
- ketentuan : 1. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan
Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta).
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan
Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-
ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tanda tangan
Pemegang izin


Jannatul Ma'wa

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal 27-10-2001



an kepada Yth. :

Kota Yogyakarta

a Bappeda Propinsi DIY.

. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yk

.Kandep. Agama Kota Yogyakarta.

mat Mantriiron Kota Yogyakarta.

ip.

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : ADC. 4-4-2001

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : JANNATUL MA'WA
Tempat dan tanggal lahir : Cirebon, 12 Mei 1979
Fakultas : Dakwah
Nomor Induk Mahasiswa : 97212263

Yang telah melaksanakan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Mahasiswa
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Semester Pendek
Tahun Akademik 2000/2001 (Angkatan ke-43), di :

Lokasi/Desa : Kecemen-2
Kecamatan : Manisrenggo
Kabupaten : Klaten
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 2 Juli s.d. 2 September 2001 dan dinyatakan LULUS dengan
nilai ...91,75...(A).. Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti
bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN
Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat
mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 21 September 2001
Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
Kepala,

Zainal Abidin

Drs. Zainal Abidin
/ NIP 150091626

0224/P-4/97
Nomor :



PIAGAM

Rektor Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : JANNATUL MA'WA
Tempat/Tanggal Lahir : CIREBON, 12 MEI 1979

Nomor Peserta Penataran : 970371
Fakultas/Jurusan : DAKWAH / K P I
Alamat Tempat Tinggal : PP ALI MAKSUM 1192 GP KRAPYAK
YOGYAKARTA

telah mengikuti Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) Pola 45 Jam Terpadu bagi Mahasiswa Baru IAIN Sunan Kalijaga, Tahun 1997/1998 yang diselenggarakan oleh IAIN Sunan Kalijaga di bawah pembinaan, pengawasan dan pengkoordinasian BP-7 Daerah Tingkat I DIY, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1979, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1994 dan Keputusan Kepala BP-7 Pusat Nomor KEP-86/BP-7/VII/1994 jo Nomor KEP-75B/BP-7/V/1995 dari tanggal 25 Agustus 1997 sampai dengan tanggal 30 Agustus 1997 dengan hasil baik. Pemegang Piagam ini berhak untuk mengikuti perkuliahan Pendidikan Pancasila.

Yogyakarta, 11 September 1997

Kepala BP-7 Dati I
Daerah Istimewa Yogyakarta

DRS. H. SAMIRIN

Pembina Utama Madya IV/d
NIP. 490 008 967



Rektor IAIN
Sunan Kalijaga

DR. H. M. ATHO MUDZHAR

NIP. 150 077 526

SERTIFIKAT

Nomor : 10/Pan.KKL.KPI/I/2001

PANITIA PELAKSANA PRAKTIKUM DAKWAH ANGKATAN KE-14
FAKULTAS DAKWAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2000/2001 .



Panitia Pelaksana Praktikum Dakwah Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : JANNATUL MA'WA
Nomor Induk Mahasiswa : 97212263
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Yang telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-14 Semester Gasal Tahun Akademik 2000/2001 di :

Instansi : PT. Radio UNISI

Waktu : 27 Nopember sampai dengan 25 Desember 2000,

dan dinyatakan LULUS, dengan hasil **A**

Sertifikat ini diberikan, selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH juga sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.

Yogyakarta, 15 Januari 2001

PANITIA PELAKSANA
PRAKTIKUM DAKWAH
KETUA,

ABDUL ROZAK, M.Pd.
NIP. 150267657

MENYETUJUI
KETUA JURUSAN KPI

Drs. H. AKHMAD RIFA'I, M.PHIL
NIP. 150228371



MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS DAKWAH

H. SUKRIYANTO, M.Hum
NIP. 150088689



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto (0274) 512474, 589621, Fax 586117, Yogyakarta 55281

Pas foto

3 x 4

KARTU PERUBAHAN RENCANA STUDI (KPRS)

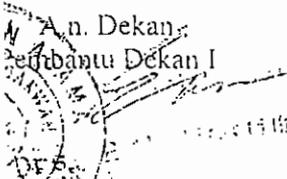
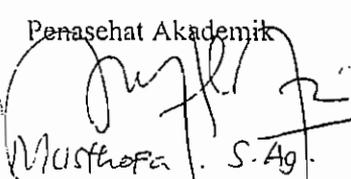
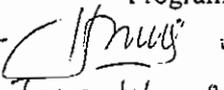
1. Nama : Jannah, Nur 6. Tahun Akademik : 2001 / 2002
 2. NIM : 9721 2263 7. Alamat di Yogya : Jl. Tempels Lari No 11/995
 3. Fakultas : DAKWAH 8. Alamat Ortu/Wali : Jogofaryan - Yogyakarta
 4. Jurusan : KPI
 5. Semester : IX

REKORD RENCANA STUDI MAHASISWA

Code MK.	Mata Kuliah (MK)	Kredit	Smt.	Nilai	Dosen/Asisten
Jumlah kredit yang dibatalkan					

REKORD MATA KULIAH PENGGANTI

Code MK.	Mata Kuliah (MK)	Kredit	Smt.	Nilai	Dosen/Asisten
IS 107	MSI	3	I		Dr. Moh. Sahlan /27
IS 109	KI	3	VII		Dr. M. Darmami .M.A. /68
Jumlah kredit pengganti/tambahan		6			

Tanggal : <u>28-8-2001</u> A.n. Dekan Pembantu Dekan I   NIP.	Yogyakarta, <u>28-8-2001</u> Penasehat Akademik  Musthofa . S.Ag. NIP.	Yogyakarta, <u>28-8-2001</u> Mahasiswa pengambil Program  Jannah Nur NIM. <u>9721 2263</u>
--	---	--

- Pengisian KPRS ini *harus* di bawah bimbingan Penasehat Akademik. Mahasiswa bertanggung jawab atas *kebenaran* Pengisian Kartu ini.
- Bar ke-1 untuk Fakultas.
 - Bar ke-2 untuk Fakultas (yang akan disampaikan kepada Orang tua/Wali Mahasiswa).
 - Bar ke-3 untuk Penasehat Akademik.
 - Bar ke-4 untuk Subbag Registrasi (Biro AKPI).
 - Bar ke-5 untuk Mahasiswa yang bersangkutan.
- Setiap pengisian harus rapi *tanpa* coretan dan tippex.

KARTU KONSULTASI
No. IN//KAJUR/KPI/IV/722/2001

Judul Skripsi :
EFEKTIFITAS KOMUNIKASI DA'I DALAM PENGAJIAN FKMS
DI MASJID JOKARYAN MANTRIJERON YOGYAKARTA.

Nama : JANNATUL MA'WA
NIM : 97212263
Fak./Jurusan : Dakwah/KPI
Pembimbing : DRS. AZIS MUSLIM, M.PD
Alamat : CIFEUJEUH WETAN 63/14 LEMAHABANG CIREBON 45183

Batas study : 31 Agustus 2004

Pembimbing	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Konsultasi	Ket.
	Tgl.						
	Tgl.						

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SDR. : JANNATUL MA'WA

No.	Hari Tanggal Seminar	Yang Seminar Nama/NIM	Penyaji Peserta Pembahas	Nama serta Tandatangan Ketua Sidang
1	Rabu, 02-05-2001	M. Irsyad / 96212174	Peserta	
2	Selasa, 29-05-2001	Zahid Utman / 97212234	Peserta	
3	Rabu, 30-05-2001	Puji Rahayu / 97212369	Peserta	
4	Sabtu, 2-6-2001	LITIE AISYATUL M / 97212351	Peserta	
5	Rabu, 13-6-2001	Jannatul Ma'wa	Penyaji	
6	Sabtu, 14-6-2001	Sri wisarti / 97212300	Pembahas	

Yogyakarta, 16 APRIL 2001

PEMEGANG KARTU

JANNATUL MA'WA

a.n. Dekan
Kepala Jurusan

KETERANGAN :

Telah terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah

1. Setiap konsultasi harap membawa kartu untuk dimintakan tandatangan Pembimbing
2. Bila mahasiswa cui tidak bisa konsultasi
3. Kartu ini merupakan syarat untuk mendaftarkan Seminar/ujian Munasosyah Skripsi